

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI



O l e h

MUHAMMAD RISKY MAHENDRA

NIM : 18510143

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh

MUHAMMAD RISKY MAHENDRA

NIM : 18510143

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

SKRIPSI

Oleh
MUHAMMAD RISKY MAHENDRA
NIM : 18510143

Telah disetujui pada tanggal
Dosen Pembimbing,



Fitriyah, M.M
NIP. 197609242008012012

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE., MM
NIP. 197406042006041002

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020
SKRIPSI

Oleh
MUHAMMAD RISKY MAHENDRA
NIM : 18510143

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 27 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji
Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si :
NIP 196702271998032001
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Fitriyah, M.M :
NIP 197609242008012012
3. Penguji Utama
Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA:
NIP 196708162003121001

()
()
()

Disahkan Oleh :
Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE., MM.
NIP 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Risky Mahendra
NIM : 18510143
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Manajemen

Menyatakan bahwa **“Skripsi”** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020 adalah hasil karya saya sendiri, bukan **“duplikasi”** dari karya orang lain.

Selanjutnya dikemudian hari ada **“klaim”** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang,

mat saya,

Muhammad Risky Mahendra
NIM : 1851043

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'aalamiin

Puji Syukur saya persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak rahmat dan hidayahnya kepada saya, shalawat serta salam saya haturkan kehadiran Nabi besar Muhammad SAW yang selalu menjadi tauladan bagi umatnya.

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Pertama, untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Arief Wibowo dan Ibu Yulis Winarni. terima kasih atas kasih sayang yang telah engkau berikan hingga dewasa kini

Kedua, untuk Guru dan Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengalamannya untuk saya

Ketiga, untuk semua teman-teman serta sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada saya

MOTTO

“Change your thoughts and you change your world.”

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 ”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof Dr HM. Zainuddin MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Fitriyah, M.M selaku dosen pembimbing tugas skripsi ini.
6. Ibu Frahiyah Sartika, M.M selaku dosen wali.
7. Ibu, Bapak, adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan secara moril dan spiritual.
8. Teman-teman terdekat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Teman-teman Manajemen angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin....

Malang, 27 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	i
ABSTRAK	i

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	8
1.3. Tujuan penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 10

2.1. Hasil-hasil penelitian terdahulu	10
2.1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	22
2.2. Kajian teoritis.....	22
2.2.1 Teori Signal (Signalling Theory)	22
2.2.2 Nilai Perusahaan.....	23
2.2.3 Profitabilitas	27
2.2.4 Leverage	29

2.2.5 Kebijakan Dividen.....	32
2.2.6 Ukuran Perusahaan.....	35
2.3. Kerangka Konseptual.....	36
2.4. Hipotesis	38
2.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.....	38
2.4.2 Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan	39
2.4.3 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.....	40
2.4.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	41
2.4.5 Pengaruh profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan	41
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
3.2 Populasi dan Sampel	43
3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	44
3.2.2 Sampel Penelitian	41
3.3 Data dan Jenis Data.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.5.1 Nilai perusahaan	48
3.5.2 Profitabilitas	49
3.5.3 Leverage	50
3.5.4 Kebijakan dividen.....	50
3.5.5 Ukuran perusahaan	51
3.6 Analisis Data.....	53
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	53
3.6.2 Analisis Linier Berganda.....	53
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	54
3.6.3.1 Uji Normalitas	54
3.6.3.2 Uji multikolinieritas	55
3.6.3.3 Uji autokorelasi	55
3.6.3.4 Uji hetroskedastisitas.....	56

3.6.4 Pengujian hipotesis	56
3.6.4.1 Pengujian Adjusted R2	56
3.6.4.2 Uji Layak Model (Uji F)	57
3.6.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	55
4.1.2 Analisis Deskriptif.....	56
4.1.2.1 Nilai Perusahaan.....	56
4.1.2.2 Profitabilitas	58
4.1.2.3 Leverage	60
4.1.2.4 Kebijakan Dividen.....	61
4.1.2.5 Ukuran Perusahaan.....	63
4.2 Analisis Data.....	65
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif.....	65
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	69
4.2.3.1 Uji Normalitas	69
4.2.3.2 Uji multikolinieritas	71
4.2.3.3 Uji Autokorelasi	73
4.2.3.4 Uji hetroskedastisitas.....	75
4.2.4 Pengujian hipotesis	76
4.2.4.1 Pengujian Adjusted R2	76
4.2.4.2 Uji Layak Model (Uji F)	77
4.2.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	78
4.3 Pembahasan.....	80
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	80
4.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan	83
4.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....	86
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	88

4.3.5 Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan.....	90
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.2 Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	23
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	40
Tabel 3.2 Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (Setelah Transformasi Data).....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi (Setelah Durbin's Two Step Method).....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Layak Model (Uji F)	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Perusahaan Manufaktur 2016-2020	2
Gambar 2.1 Kerangka konseptual.....	33
Gambar 4.1 Perkembangan PBV Perusahaan Manufaktur 2016-2020.....	57
Gambar 4.2 Perkembangan ROE Perusahaan Manufaktur 2016-2020	59
Gambar 4.3 Perkembangan DER Perusahaan Manufaktur 2016-2020	60
Gambar 4.4 Perkembangan DPR Perusahaan Manufaktur 2016-2020.....	62
Gambar 4.5 Perkembangan SIZE Perusahaan Manufaktur 2016-2020.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Uji IBM SPSS 20

Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 4 : Bukti Konsultasi

Lampiran 5 : Bukti Bebas Plagiasi

Lampiran 6 : Biodata Peneliti

ABSTRAK

Mahendra, Muhammad Risky. 2022, SKRIPSI. Judul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”

Pembimbing : Fitriyah, MM

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

Perkembangan perusahaan-perusahaan pada era global saat ini sangat pesat. Hal tersebut dapat dilihat dalam pertumbuhan perusahaan manufaktur tahun 2016-2020. Nilai perusahaan sangatlah penting bagi para investor dikarenakan jika nilai perusahaan tersebut tinggi maka hal tersebut menunjukkan kemapanan dan citra suatu perusahaan. Oleh karena itu *investor* perlu melakukan analisis sebelum melakukan investasi salah satunya melalui nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 dengan sampel penelitian sejumlah 35 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *regresi linier berganda* dengan menggunakan *software* IBM SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif, berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara leverage tidak berpengaruh secara parsial, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan atau bersamaan, variabel profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas meningkat diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan naik maka semakin besar pula nilai perusahaan dan jika semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula nilai perusahaan.

ABSTRACT

Mahendra, Muhammad Risky. 2022, THESIS. Title: "Factors Affecting the Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020"

Supervisor : Fitriyah, MM

Keywords : Profitability, Leverage, Dividend Policy, Company Size, Company Value.

The development of companies in today's global era is very rapid. This can be seen in the growth of manufacturing companies in 2016-2020. The value of the company is very important for investors because if the value of the company is high, it shows the stability and image of a company. Therefore, *investors* need to do an analysis before making investments, one of which is through the value of the company. The purpose of this study is to find out the factors that can affect the value of the company.

This type of research is quantitative. The research population was manufacturing companies listed on the IDX in 2016-2020 with a research sample of 35 companies. Sampling using *purposive sampling*. Data analysis using *multiple linear regression* using IBM SPSS 20 *software*.

The results showed that the variables of profitability, dividend policy, and company size had a positive effect, partially and significantly affecting the value of the company. While leverage is not partial, it has a positive and significant effect on the value of the company. Simultaneously or simultaneously, the variables of profitability, leverage, dividend policy, and company size have a significant effect on the value of the company. Profitability increases followed by high value of the enterprise. As much as the dividend is distributed to shareholders, the value of the company will increase. The company's rate increases, the greater the value of the company and if the smaller the size of the company, the smaller the value of the company.

تجريدي

ماهندرا ، محمد محفوف بالمخاطر. 2022 ، أطروحة. العنوان: "العوامل المؤثرة على قيمة شركات التصنيع المدرجة في بورصة إندونيسيا في الفترة 2016-2020"

المشرف : فترية، م

الكلمات المفتاحية: الربحية، الرافعة المالية، سياسة توزيع الأرباح، حجم الشركة، قيمة الشركة.

تطور الشركات في العصر العالمي اليوم سريع جدا. ويمكن ملاحظة ذلك في نمو شركات التصنيع في الفترة 2016-2020. قيمة الشركة مهمة جدا للمستثمرين لأنه إذا كانت قيمة الشركة عالية ، فإنها تظهر استقرار وصورة الشركة. لذلك ، يحتاج المستثمرون إلى إجراء تحليل قبل إجراء استثمارات ، أحدها من خلال قيمة الشركة. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة العوامل التي يمكن أن تؤثر على قيمة الشركة.

هذا النوع من البحوث كمي. كان مجتمع البحث شركات تصنيع مدرجة في IDX في 2016-2020 مع عينة بحث من 35 شركة. أخذ العينات باستخدام أخذ العينات الهادفة. تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي المتعدد باستخدام برنامج IBM SPSS 20

وأظهرت النتائج أن متغيرات الربحية وسياسة توزيع الأرباح وحجم الشركة كان لها تأثير إيجابي، مما أثر جزئيا وبشكل كبير على قيمة الشركة. في حين أن الرافعة المالية ليست جزئية ، إلا أن لها تأثيرا إيجابيا وكبيراً على قيمة الشركة. في وقت واحد أو في وقت واحد ، فإن متغيرات الربحية والرافعة المالية وسياسة توزيع الأرباح وحجم الشركة لها تأثير كبير على قيمة الشركة. زيادة الربحية تليها قيمة عالية للمؤسسة. بقدر ما يتم توزيع الأرباح على المساهمين ، ستزداد قيمة الشركة. يزداد معدل الشركة ، كلما زادت قيمة الشركة وإذا كان حجم الشركة أصغر ، كلما كانت قيمة الشركة أصغر.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perkembangan perusahaan-perusahaan pada era global saat ini sangat pesat. Hal tersebut tanpa terkecuali pada perusahaan sektor manufaktur. Salah satu indikator untuk melihat perkembangan perusahaan sektor manufaktur adalah dengan melihat perkembangan jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia . Data jumlah perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tiap tahunnya selama tahun 2016-2020 menunjukkan terdapat 144 perusahaan manufaktur pada tahun 2016, 158 perusahaan manufaktur pada tahun 2017, 168 perusahaan manufaktur pada tahun 2018, 181 perusahaan manufaktur pada tahun 2019 dan 193 perusahaan manufaktur pada tahun 2020.

Berdasarkan data sekunder yang telah diolah oleh peneliti, jumlah perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 mengalami persentase peningkatan sebesar 9.72% pada tahun 2016-2017, 6.33% pada tahun 2017-2018, 7.74% pada tahun 2018-2019, dan 6.63% pada tahun 2019-2020 hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1
Perkembangan Perusahaan Manufaktur 2016-2020



Sumber : www.idx.co.id (2022)

Pada dasarnya setiap perusahaan tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan sangatlah penting bagi para investor. Hal tersebut dikarenakan jika nilai perusahaan tersebut tinggi maka hal tersebut menunjukkan kemapanan dan citra suatu perusahaan. Jika kemapanan dan citra perusahaan tersebut semakin baik sehingga calon investor tersebut memiliki kepercayaan dan ketertarikan terhadap perusahaan tersebut. Alasan inilah mengapa orientasi perusahaan lebih berpihak kepada kesejahteraan pemilik saham. Menurut Dewi et al. (2014), nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar calon investor tertarik dan menanamkan modal.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa pendekatan di antaranya: PBV Menurut Sugiyono (2010) , PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. PER (*Price Earning Ratio*) Rasio ini diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba per saham (*Earning per Share*), maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik. Tetapi sebaliknya jika PER terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah sangat tinggi atau tidak rasional. Tobin's Q model mendefinisikan nilai perusahaan sebagai kombinasi antara aktiva berwujud dan aktiva tak berwujud. Nilai Tobin's Q perusahaan yang rendah (antara 0 dan 1) mengindikasikan bahwa biaya ganti aktiva perusahaan lebih besar dari pada nilai pasar perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar menilai kurang perusahaan tersebut. Sedangkan jika nilai Tobin's Q suatu perusahaan tinggi (lebih dari 1), maka nilai perusahaan lebih besar dari pada nilai aktiva perusahaan yang tercatat.

Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah overvalued atau undervalued. Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan undervalued, dimana sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan

menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lain dalam industri yang sama.

Menurut (Sutrisno, 2013) PBV adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi tingkat keuntungan (*return*) yang akan dicapai. Menurut Kasmir (2015) proporsi produktivitas adalah proporsi untuk mengevaluasi kapasitas organisasi dalam mencari keuntungan. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kapasitas atau nilai organisasi untuk menciptakan manfaat setelah beban dengan memanfaatkan modal organisasi itu sendiri. Proporsi ROE sangat penting untuk menentukan kelangsungan dan efektivitas administrasi modal sendiri organisasi yang diselesaikan oleh administrasi organisasi. Eksplorasi ini diarahkan karena adanya lubang pemeriksaan atau kontras dalam konsekuensi penyelidikan masa lalu. Dimana pada penelitian sebelumnya (Hertina et al., 2019; Martha et al., 2018; Mutamimmah, 2019) menunjukkan bahwa manfaat memiliki dampak positif dan kritis terhadap nilai perusahaan. Dari hipotesis dan konsekuensi penelitian masa lalu, kami menyadari bahwa spekulasi pemeriksaan adalah berpengaruh positif dan signifikan. Hasil dari tersebut menyatakan bahwa ROE yang bagus akan mempermudah perusahaan menentukan kelangsungan dan efektivitas administrasi modal suatu perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya leverage yang dihasilkan suatu perusahaan. Leverage atau struktur modal adalah perbandingan nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Variabel ini dinyatakan dalam rasio total hutang dengan penjumlahan total hutang

dan modal sendiri pada neraca akhir tahun. Tujuan perusahaan menggunakan leverage agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan jika leverage suatu perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut mempunyai risiko investasi yang lebih besar pula. Leverage perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Leverage dapat di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham. Apabila rasio ini semakin tinggi artinya penggunaan proporsi hutang oleh perusahaan juga semakin tinggi dan modal sendiri proporsinya semakin sedikit.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Hertina et al., 2019; Palupi & Hendiarto, 2018) menunjukkan bahwa DER memiliki dampak negatif dan tidak penting terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa DER tidak mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan. Berkaitan dengan nilai perusahaan, kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat menentukan kebijakan dividen dengan tepat kepada para pemegang saham maka hal tersebut akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham. Menurut (Sartono, 2010), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Penelitian sebelumnya (Mutamimmah, 2019), (Vivi Apriliyanti, et al, 2019), (Lidya Martha, et al, 2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak

negatif dan immaterial terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017) ukuran perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemungkinan yang dapat terjadi dalam penelitian tersebut adalah bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal.

Penelitian ini yang mendasari nilai perusahaan adalah *signalling theory* yang dikemukakan oleh Miller dan Mondigliani (1961) menyatakan bahwa penyesuaian strategi laba dapat digunakan oleh pendukung keuangan sebagai tanda sehubungan dengan kondisi keuangan organisasi di kemudian hari, menyiratkan bahwa ukuran laba merupakan tanda atau indikasi masa depan. proyeksi manfaat. Secara sederhana teori ini menjelaskan tentang bagaimana suatu sinyal sangat bernilai atau bermanfaat bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Teori sinyal menjelaskan elemen-elemen apa saja yang membuat sinyal tersebut meyakinkan atau menarik untuk para investor menanamkan modal mereka.

Alasan peneliti memilih sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) sebagai objek penelitian dikarenakan sektor perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain. Perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Hertina et al., 2019). Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, variabel independent dan periode pengamatan. Pada penelitian (Hertina et al., 2019) variabel independent yang digunakan adalah ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas, sedangkan pada penelitian ini menambah satu variabel independent yaitu adalah kebijakan dividen. Hal tersebut dikarenakan peneliti ingin tahu lebih luas mengenai variabel-variabel independent yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan oleh (Hertina et al., 2019) merupakan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) periode 2014-2017 (www.idx.co.id), sedangkan pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) periode 2016-2020 (www.idx.co.id). Alasan peneliti memilih periode 2016-2020 dikarenakan periode tersebut termasuk periode yang terbaru dan periode tersebut mencakup lebih banyak data daripada penelitian terdahulu yang dapat menghasilkan hasil yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) periode 2016-2020 (www.idx.co.id).

Berdasarkan fenomena rata-rata PBV dan *research gap* yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul **“Faktor-Faktor Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial pada variabel profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan pada profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan bukti empiris terdapat pengaruh secara parsial pada variabel profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk memberikan bukti empiris terdapat pengaruh secara simultan pada variabel profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian dapat diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1) Aspek Teoritis :

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengkajian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2) Aspek Praktis :

1. Bagi perusahaan :

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan solusi terkait dengan permasalahan mengenai penilaian kinerja dengan pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi investor :

Penelitian ini dapat dijadikan input informasi terkait pengambilan keputusan yang akan dilakukan para investor agar mengambil keputusan dengan efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai salah satu sumber referensi maupun acuan bagi mahasiswa maupun pembaca untuk melakukan penelitian diwaktu yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-hasil penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai penelitian yang akan dilakukan sebagai referensi dan perbandingan. Dalam penelitian ini penelitian terdahulu yang digunakan adalah penelitian yang mengenai profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sebagai variabel-variabel penelitiannya.

Maka dalam kajian pustaka ini peneliti menggunakan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Penelitian Indriyani (2017) , berjudul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*” . Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin meningkat pula nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Ukuran perusahaan (firm size), dan profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan. Artinya jika ukuran perusahaan dan profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Penelitian Putra & Gantino (2021) , berjudul “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.*”. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor property & real estate. Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi dan perusahaan property & real estate. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada kedua sektor.

Penelitian Hertina et al. (2019), berjudul “*Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*”. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor Property dan Real Estate periode 2014-2017. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Apriliyanti et al. (2019), berjudul “*Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*”. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan pengolahan data analisis regresi linier

berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan peluang investasi yang ditetapkan pada nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam perusahaan manufaktur di *Bursa Efek Indonesia* (BEI). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, peluang investasi set tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Penelitian Palupi & Hendiarto (2018), berjudul “*Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate*”. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis data panel dan *ordinary least squares* (OLS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate periode 2012-2016. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Martha et al. (2018), berjudul “*Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*”. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu Program Eviews. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Mutamimmah (2019), berjudul *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017)”*. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Suwardika & Mustanda (2017), berjudul *“Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan signifikansi pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, variabel yang memiliki hubungan positif adalah leverage dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, namun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian Rudangga & Sudiarta (2021), berjudul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*”. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Ernawati & Widyawati (2015), berjudul “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.” Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang bergerak pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (Membuat tabel persamaan dan perbedaan penelitian).

Table berikut memuat hasil ringkasan penelitian terdahulu, tahun penelitian, variable, metode analisa dan hasil penelitian terdahulu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1.	Eka Indriyani (2017), Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	X1 Ukuran perusahaan X2 Profitabilitas Y Nilai perusahaan	Analisis regresi linier berganda	1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan, dan profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan
2.	Rafi Dima Putra, Rilla Gantino (2021), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	X1 Profitabilitas X2 Leverage X3 Ukuran perusahaan Y Nilai perusahaan	Analisis regresi linier berganda	1. Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh pada sektor farmasi dan berpengaruh terhadap sektor property & real estate. 2. Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

				nilai perusahaan pada sektor property & real estate. 3. Leverage secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi dan sektor property & real estate.
3.	Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, Dara Mustika (2019), Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan	X1 Ukuran Perusahaan X2 Kebijakan hutang X3 Profitabilitas Y Nilai perusahaan	Metode data panel dan uji asumsi klasik	1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate 2. Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate 3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Property dan Real Estate

4.	Vivi Apriliyanti, Hermi, Vinola Herawaty (2019), Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	X1 Kebijakan Hutang X2 Kebijakan Dividen X3 Profitabilitas X4 Pertumbuhan Penjualan X5 Kesempatan Investasi X6 Ukuran Perusahaan Y Nilai perusahaan	Analisis regresi berganda	1. Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 4. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. Kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 6. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
5.	Rara Sukma Palupi, Susanto Hendiarto (2018), Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate	X1 Kebijakan hutang X2 Profitabilitas X3 Kebijakan dividen	Model regresi data panel	1. Kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor properti dan real estate 2. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor properti dan real estate 3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor properti dan real estate

6.	Lidya Martha, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, Yulia Syafitri (2018), Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	X1 Profitabilitas X2 Kebijakan Dividen Y Nilai Perusahaan	Model analisis regresi berganda	1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Mutamimmah (2019), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017)	X1 Kepemilikan manajerial X2 Kebijakan dividen X3 Kebijakan hutang X4 Ukuran perusahaan X5 Pertumbuhan perusahaan X6 Profitabilitas	Analisis Deskriptif dan Analisis Linier Berganda	1. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan 2. Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan 3. Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan 4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan 5. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

				6. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
8.	I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda (2017) Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti	X1 Leverage X2 Ukuran Perusahaan X3 Pertumbuhan Perusahaan X4 Profitabilitas Y Nilai Perusahaan	Analisis regresi linier berganda	1. Leverage berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan 3. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan 4. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan.

9.	I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta (2016), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	X1 Ukuran Perusahaan X2 Leverage X3 Profitabilitas Y Nilai Perusahaan	Model regresi linier berganda	1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
10.	Dewi Ernawati, Dini Widyawati (2015), Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	X1 Profitabilitas X2 Leverage X3 Ukuran Perusahaan Y Nilai Perusahaan	Uji asumsi klasik, Analisis regresi berganda	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.

Berikut tabel perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya :

Tabel 2.2
Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.

No.	Persamaan	No.	Perbedaan
1	Menggunakan variabel independent profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen.	1	Menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian.
2	Menggunakan alat SPSS dengan metode analisis regresi linier berganda.	2	Menggunakan data terbaru 5 tahun terakhir (2016-2020).

Sumber : Diolah Peneliti (2022)

2.2. Kajian teoritis

2.2.1 Teori Signal (Signalling Theory)

Teori signal bergantung pada pemahaman bahwa data tidak dapat diakses dengan cara yang sama untuk semua kumpulan secara bersamaan, dan deviasi data adalah standarnya. Ketidakrataan data (lihat juga penyimpangan penjamin/pendukung keuangan) dapat menyebabkan penilaian yang sangat rendah atau strategi spekulasi yang tidak ideal. Teori signal menyatakan bahwa pilihan moneter organisasi adalah sinyal yang dikirim oleh direktur organisasi kepada pendukung keuangan untuk mengguncang penyimpangan. Sinyal-sinyal ini adalah dasar dari strategi korespondensi moneter.

Teori signal yang dikemukakan oleh Miller dan Mondigliani (1961) menyatakan bahwa penyesuaian strategi laba dapat digunakan oleh pendukung keuangan sebagai tanda sehubungan dengan kondisi keuangan organisasi di kemudian hari, menyiratkan bahwa ukuran laba merupakan tanda atau indikasi masa depan. proyeksi manfaat. *Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditur).

2.2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, hal tersebut dikarenakan dengan nilai perusahaan yang tinggi hal tersebut menunjukkan bahwa kemakmuran para pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan sebagai bukti riil dikarenakan terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (*emiten*) dan para *investor* yang disebut juga dengan ekuilibrium pasar. Hal tersebut dalam teori keuangan pasar modal harga saham di

pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Harmono, 2015:50). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Teori yang mendasari nilai perusahaan ini adalah teori *stakeholder* dari Freeman (1983), perusahaan tidak hanya sekedar bertanggung jawab terhadap pemilik saham, namun bergeser ke ranah sosial kemasyarakatan, selanjutnya disebut dengan tanggung jawab sosial. Fenomena ini terjadi karena adanya tuntutan dari masyarakat akibat dari *negative externalities* yang timbul serta ketimpangan sosial yang terjadi. Untuk itu tanggung jawab perusahaan yang semula hanya diukur sebatas indikator ekonomi laporan keuangan, kini harus bergeser dengan mempertimbangkan factor-faktor *stakeholder*, baik internal maupun eksternal. Yang dimaksud dalam pihak internal dan eksternal adalah pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar lingkungan internasional, lembaga diluar perusahaan, para pekerja, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan. Batasan *stakeholder* tersebut mengisyaratkan bahwa perusahaan hendaknya memperhatikan *stakeholder* karena mereka adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi secara baik secara langsung maupun tidak langsung atas kebijakan yang diambil dan dilakukan oleh perusahaan.

Berikut ini adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain :

1. Price Earning Ratio (PER)

Price earning ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2006:110).

2. Tobin's Q

Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantian: Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Dalam praktiknya, rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Margaretha, 2014:20).

3. Price to Book Value (PBV)

PBV merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Dalam penelitian ini indicator yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah *Price Book Value*. Menurut Harmono (2017:114) PBV merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

Nilai perusahaan dalam persepektif islam meliputi prinsip-prinsip syariah yang ditetapkan oleh perusahaan. Prinsip-prinsip syariah yang harus ditetapkan oleh perusahaan adalah antara lain seperti tidak melakukan riba, gharar, maysir, dan hal-hal lain yang dilarang oleh agama islam. Sebagaimana penjelasan dalam surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى
اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Menurut Tafsir Ibnu Katsir (2006:60) penjelasan dalam surat tersebut adalah sebagai berikut :

Setelah Allah Ta'ala menceritakan tentang orang-orang yang berbuat kebaikan, mengeluarkan infak, membayar zakat, serta mengutamakan kebaikan dan shadaqah untuk orang-orang yang membutuhkan dan kepada kaum kerabat yang dilakukan di setiap situasi dan kondisi, lalu dalam ayat ini Allah memulai dengan menceritakan orang-orang yang memakan riba dan memakan harta kekayaan orang lain dengan cara yang bathil dan juga berbagai *syubbat* (perkara yang samar-samar). Allah mengabarkan tentang mereka ketika mereka bangkit dan keluar dari kubur pada hari Kebangkitan. Maka Allah Ta'ala

berfirman, (الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ) “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila” Artinya, mereka tidak dapat berdiri dari kubur mereka pada hari Kiamat kecuali seperti berdirinya orang gila dalam keadaan mengamuk dan kerasukan syaitan. Yaitu, mereka berdiri dalam posisi yang tidak wajar.

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal perusahaan tersebut sendiri (Sartono, 2010:122). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tingkat pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan akan menunjukkan masa depan perusahaan, jika tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut meningkat maka potensi peningkatan keuntungan sebuah perusahaan juga akan meningkat. Hal ini penting bagi investor dikarenakan hal tersebut sebuah sinyal yang positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Manfaat rasio profitabilitas tidak hanya terbatas pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga dari pihak *eksternal* perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan (Hemastuti, 2014:5).

Profitabilitas tergambar dalam *signaling theory* yang membahas mengenai naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Teori signal yang dikemukakan oleh Miller dan Mondigliani (1961) menyatakan bahwa penyesuaian strategi laba dapat digunakan oleh pendukung keuangan sebagai tanda sehubungan dengan kondisi keuangan organisasi di kemudian hari, menyiratkan bahwa ukuran laba merupakan tanda atau indikasi masa depan. proyeksi manfaat.

Menurut Kasmir (2013) dalam praktiknya jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. Profit Margin on Sales
2. Hasil Pengembalian Investasi (Return on Investment /ROI)
3. Hasil pengembalian Ekuitas (Return on Equity / ROE)
4. Laba Per Lembar Saham Biasa (Earning per Share of Common Stock)

Menurut Kasmir (2015) proporsi profitabilitas adalah proporsi untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam mencari keuntungan. *Return on equity* (ROE) menunjukkan kapasitas atau nilai perusahaan untuk menciptakan manfaat setelah beban dengan memanfaatkan modal perusahaan itu sendiri. Proporsi ROE sangat penting untuk menentukan kelangsungan dan efektivitas administrasi modal perusahaan yang diselesaikan oleh administrasi perusahaan.

Dalam perspektif islam, islam memperbolehkan adanya kegiatan yang menghasilkan laba. Hal ini tertera pada Q.S An-Nisa' ayat 29, yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Menurut Tafsir Ibnu Katsir (2006:486) penjelasan dalam surat tersebut adalah sebagai berikut :

Allah SWT malarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian lainnya dengan bathil, yaitu dengan berbagai usaha yang tidak syar'i seperti riba, judi dan berbagai hal serupa yang penuh tipu daya. Sekalipun pada lahiriahnya cara-cara tersebut berdasarkan keumuman hukum syar'i, tetapi Allah mengetahui dengan jelas bahwa pelakunya hendak melakukan tipu muslihat terhadap riba. Ibnu Jarir berkata :”Diriwayatkan dari Ibnu 'Abbas, ada seseorang yang membeli baju. Si penjual berkata, 'Jika Anda suka, Anda dapat mengambilnya, dan jika tidak, Anda dapat mengembalikannya dengan tambahan satu dirham.' Dialah yang difirmankan Allah SWT (لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ) “Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar).”

2.2.4 Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata

ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman (Wiagustini, 2010). Tujuan perusahaan menggunakan leverage agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Begitu pula sebaliknya, leverage juga meningkatkan variabilitas (risiko) keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah leverage. Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan (retained earning) dan penyusutan (depreciation) dan dari eksternal perusahaan yang berupa hutang atau penerbitan saham baru (Pratama dan Wiksuana, 2016). Leverage dapat dikatakan juga sebagai indicator seberapa banyak sebuah perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang. Penggunaan hutang tersebut diharapkan perusahaan akan mendapat respon positif oleh pihak luar. Jadi hutang merupakan tanda atau sinyal positif untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Secara sederhana leverage merupakan penggunaan dana hutang atau pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan return atau keuntungan dalam sebuah bisnis atau investasi.

Terdapat Al-qur'an mengenai hutang yaitu adalah sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۖ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ

شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا

شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا

فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى آجَلِهِ ۚ

ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ

عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۚ فَسَوْفَ

بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah,282)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir (2006:80) penjelasan dalam surat tersebut adalah sebagai berikut :

Inilah ayat terpanjang dalam al-Qur-an.

Imam Abu Ja'far bin Jarir meriwayatkan dari Sa'id bin al-Musayyab bahwasanya ia mengatakan : "Ayat al-Qur-an yang termasuk paling akhir turun dari langit adalah auat *dain* (tentang hutang, yakni ayat 282 dari surat al-Baqarah)."

Firman Allah SWT, (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ) “*Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya*” Ini merupakan nasehat dan bimbingan dari Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya yang beriman, jika mereka melakukan mu'amalah secara tidak tunai, hendaklah mereka menuliskannya supaya dapat menjaga jumlah dan batas waktu mu'amalah tersebut, serta lebih menguatkan bagi saksi. Dan Allah SWT telah mengingatkan hal tersebut pada penutupan ayat, dimana Dia berfirman, (ذِكْرُكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا) “*Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan*”.

(فَاكْتُبُوهُ) “*Hendaklah kamu menuliskannya.*” Ini merupakan perintah dari Allah

Ta'ala agar dilakukannya penulisan untuk memperkuat dan menjaganya. Ibnu Juraij mengatakan : “Barangsiapa berhutang, maka hendaklah ia menuliskannya. Barangsiapa menjual beli hendaknya mengangkat saksi.”

2.2.5 Kebijakan Dividen

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen yaitu kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa datang (Sartono, 2010). Apabila dividen yang dibayarkan tinggi dianggap perusahaan mempunyai prospek tingkat keuntungan yang baik, sebaliknya penurunan pembayaran dividen dianggap prospek tingkat keuntungan yang kurang baik maka tingginya tingkat pembayaran dividen akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Sartono (2010), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Kenaikan jumlah dividen dianggap sebagai sinyal bahwa manajemen perusahaan meramalkan laba yang baik di masa depan (Brigham dan Houston, 2011).

Dalam penelitian ini indicator yang digunakan untuk menilai kebijakan dividen adalah Dividend Payout Ratio (DPR). Rasio ini dipilih karena lebih dapat menggambarkan perilaku opportunistik manajerial perusahaan yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada shareholders sebagai dividen dan berapa yang disimpan perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Semakin besar laba ditahan maka akan

menjadikan semakin sedikit laba yang digunakan untuk pembayaran dividen, begitupun sebaliknya.

Kebijakan dividen memiliki hubungan dengan keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Dalam islam, islam mengajarkan bahwa keuntungan yang dibagikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan haruslah atas dasar keadilan. Hal tersebut dapat dilihat dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Hud ayat 18 sebagai berikut :

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أُولَٰئِكَ يُعْرَضُونَ عَلَىٰ رَبِّهِمْ وَيَقُولُ الْأَشْهَادُ هَٰؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا
عَلَىٰ رَبِّهِمْ أَلَا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ ١٨

Artinya : *“Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan suatu kebohongan terhadap Allah? Mereka itu akan dihadapkan kepada Tuhan mereka, dan para saksi akan berkata, “Orang-orang inilah yang telah berbohong terhadap Tuhan mereka.” Ingatlah, laknat Allah (ditimpakan) kepada orang yang zalim.”*

Menurut Tafsir Ibnu Katsir (2006:615) penjelasan dalam surat tersebut adalah sebagai berikut :

Allah SWT menjelaskan keadaan orang-orang yang membuat-buat dusta terhadap-Nya. Dia akan menampakkan kehinaan mereka di akhirat kelak di hadapan seluruh makhluk dari kalangan Malaikat, para Rasul, Nabi, serta seluruh umat manusia dan jin.

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, dari Shafwan bin Muhriz, ia berkata : *“Suatu ketika aku menggandeng tangan ‘Umar. Tiba-tiba seseorang menghadangnya dan berkata : ‘Bagaimana engkau mendengar Rasulullah SAW bersabda tentang pembicaraan rahasia pada hari kiamat?’ Ibnu ‘Umar menjawab : ‘Aku mendengar beliau bersabda:*

“Sesungguhnya Allah swt. mendekati orang mukmin, lalu melindungi dan menutupi aibnya dari manusia serta membuatnya mengakui dosa-dosanya. Dia bertanya kepadanya: ‘Apakah kamu mengetahui dosa ini? Apakah kamu mengetahui dosa ini? Apakah kamu mengetahui dosa ini?’ Sehingga apabila telah mengakui dosa-dosanya dan memandang dirinya telah binasa, maka Allah berfirman: ‘Sesungguhnya Aku telah menutupi dosa itu bagimu di dunia dan sekarang Aku mengampuninya.’ Setelah itu Allah memberikan kitab amal kebbaikannya. Sedangkan orang-orang kafir dan orang-orang munafik, ‘Para saksi akan berkata: *‘Orang-orang inilah yang telah berdusta terhadap Rabb mereka.’ Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang dhalim.*”

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran hutang dalam perusahaan (Sujarweni, 2015:211).

Ukuran perusahaan tergambar dalam *signaling theory* yang membahas naik dan turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga hal-hal tersebut mempengaruhi keputusan investor. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negative adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi berbagai cara dengan mananggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau

melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti *wait and see* atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan (Fahmi, 2014:79).

Pandangan islam terhadap perusahaan yang melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip Syariah adalah sekelompok manusia yang menyadari hakikat penciptaannya dengan patuh kepada penciptanya dan menyadari konsekuensi dari setiap tindakannya. Hal tersebut dapat dilihat pada surah Al-Layl : 4-7 sebagai berikut :

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ ﴿٤﴾ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ﴿٥﴾ وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ ﴿٦﴾
فَسَنِّيئِرُهُ لِيَلْیَسَّرَ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda. (QS. 92:4) Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, (QS. 92:5) dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (Surga), (QS.92:6) maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.(QS.92:7)”.

Menurut Tafsir Ibnu Katsir (2006:504) penjelasan dalam surat tersebut adalah sebagai berikut :

Ketika sumpah di sini adalah dengan sesuatu yang berlawanan (yakni siang dan malam, laki-laki dan perempuan), maka obyek sumpah yang dituju juga berlawanan. Karena itu, Allah SWT berfirman, (إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ) ”Sungguh usahamu memang beraneka macam.” Yakni, amal perbuatan para hamba yang telah mereka lakukan, juga berlawanan dan beraneka ragam. Ada yang berbuat kebaikan, dan ada pula yang berbuat kejahatan.

Allah SWT berfirman, (فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ) ”Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa” Yakni, memberikan harta yang diperintahkan

untuk dikeluarkan, dan bertakwa kepada Allah dalam urusan-urusannya. (وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ)

“Dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (Surga)”, yakni membenarkan adanya pembalasan atas perbuatannya. Demikianlah Qatadah menafsirkannya. Khashif menafsirkan *al-husnaa* dengan pahala.

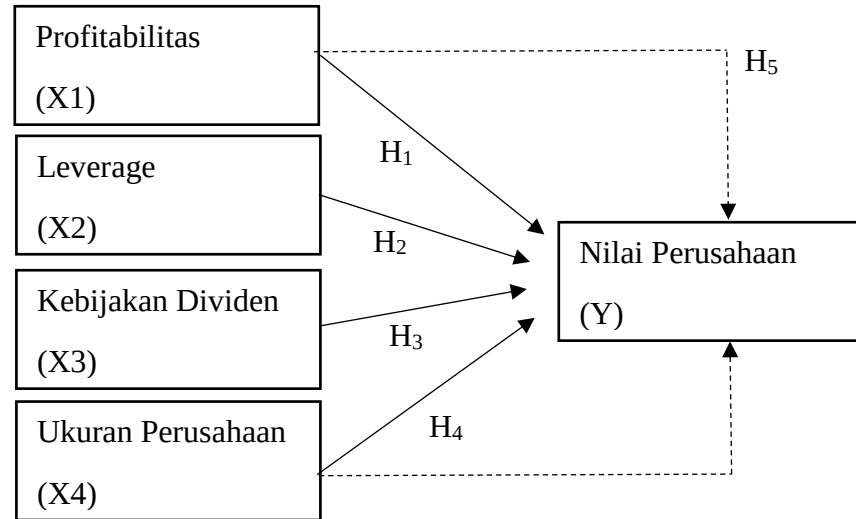
Selanjutnya, firman Allah SWT (فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ) ”*maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.*” Ibnu ‘Abbas menafsirkannya, ”Yakni menuju Kebaikan”.

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini menggunakan variabel independent yaitu profitabilitas (X1), leverage (X2), kebijakan dividen (X3) dan ukuran perusahaan (X4). Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan (Y).

Penelitian ini menggunakan gambaran model analisis sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka konseptual



Sumber : Diolah Peneliti (2022)

Keterangan :

—————▶ : Pengaruh secara parsial

-----▶ : Pengaruh secara simultan

2.4. Hipotesis

2.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Menurut Kasmir (2015) proporsi profitabilitas adalah proporsi untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam mencari keuntungan. *Return on equity* (ROE) menunjukkan kapasitas atau nilai perusahaan untuk menciptakan manfaat setelah beban dengan memanfaatkan modal perusahaan itu sendiri. Penelitian mengenai profitabilitas sangat penting bagi para investor dikarenakan tingkat profitabilitas tersebut sebagai penanda untuk investor menanamkan modal secara efektif dan efisien.

Menurut Irham Fahmi (2012:99), menyatakan bahwa ROE adalah suatu perhitungan yang sangat penting pada suatu perusahaan yang memperlihatkan suatu ROE yang tinggi dan konsisten yang mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Dan investasi para pemegang saham dalam bentuk modal akan tumbuh pada tingkat pertumbuhan tahunan yang tinggi, sehingga yang mengarah pada tingginya harga saham dimasa depan.

Akibatnya, semakin tinggi permintaan akan saham karena investor melihat adanya prospek yang bagus terhadap perusahaan tersebut. selain itu, investor akan menghargai nilai saham lebih besar dari nilai yang ada di neraca perusahaan, sehingga berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Pada penelitian terdahulu (Mutamimmah, 2019), (Dede Hertina, dkk, 2019), (Lidya Martha, dkk, 2018) menunjukkan bahwa manfaat memiliki dampak positif dan kritis terhadap nilai perusahaan. Dari hipotesis dan konsekuensi penelitian masa lalu, kami menyadari bahwa spekulasi pemeriksaan adalah berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H₁ : Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Menurut Wiagustini (2010) rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman. Menurut Weston dan Brigham

(1998), karakteristik sebuah perusahaan yang menggunakan pendanaan hutang memiliki tiga implikasi penting yaitu :

1. Dengan meningkatkan pendanaan melalui hutang, para pemilik perusahaan atau para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan dengan investasi yang terbatas.
2. Kreditur mensyaratkan adanya dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan sebagai suatu batas keamanan, sehingga semakin tinggi proporsi jumlah modal yang diberikan oleh pemegang saham maka semakin kecil risiko yang akan dihadapi oleh kreditur.
3. Apabila perusahaan memperoleh laba yang lebih besar daripada bunga yang dibayarkan, maka pengembalian modal pemilik akan lebih besar.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Rafi Dima Putra & Rilla Gantino 2021), (Vivi Apriliyanti, Hermi, Vinola Herawati, 2019), menunjukkan bahwa leverage memiliki dampak positive dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H₂ : Variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.3 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Menurut Sartono (2010), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Teori yang mengenai kebijakan dividen adalah *Dividend Irrelevance Theory* . Menurut Modigliani & Miller (1961), kebijakn dividen memang tidak mempengaruhi harga saham

maupun kemakmuran pemegang saham. Selain itu, nilai perusahaan ditentukan oleh *Earning Power and Assets* perusahaan tersebut. dengan demikian nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Mutamimmah, 2019), (Vivi Apriliyanti, et al, 2019), (Lidya Martha, et al, 2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H₃ : Variabel kebijakan dividen berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Sujarweni (2015:211) mengutarakan bahwa semakin besar total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran hutang dalam perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Mutamimmah, 2019), (I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta, 2016), (Dewi Ernawati, Dini Widyawati, 2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H₄ : Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4.5 Pengaruh profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh secara simultan digunakan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan untuk mencari tahu apakah terjadi pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan adalah profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Hertina et al., 2019; Indriyani, 2017; Palupi & Hendiarto, 2018; Putra & Gantino, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H₅ : Variabel profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Data berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif (Sugiyono, 2010). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diadikasikan berbentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 (www.idx.co.id).

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan tersebut populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang berada di sektor manufaktur yang telah terdaftar di BEI tahun 2018-2020 (www.idx.co.id). Adapun sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2020 berjumlah 100 yang terdiri dalam 3 sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi.

3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2011) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Bersumber dari informasi yang didapatkan, jumlah perusahaan yang didapatkan adalah 100 perusahaan. Dari jumlah tersebut akan menjadi populasi yang dipilih menjadi sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut adalah menggunakan perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau ekuitas negative selama periode penelitian.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

NO.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Indonesia yang bergerak di sub sector manufaktur pada periode 2016-2020	193
2	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau ekuitas negative pada periode 2016-2020	(158)
Jumlah sampel penelitian tahun 2016-2020		35

Sumber : *Data sekunder yang diolah Peneliti (2022)*

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan metode tertentu yang telah didasarkan oleh pertimbangan yang telah ada.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang diambil menjadi sampel dalam penelitian menjadi 35 perusahaan dikalikan dengan tahun pengamatan yaitu 5 tahun. Sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 175 pengamatan. Adapun daftar perusahaan manufaktur yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode	Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8	SKLT	Sekar Laut Tbk
9	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
10	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

11	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	MERK	Merck Tbk
14	PEHA	PT Phapros Tbk
15	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
16	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
17	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
19	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
20	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
22	WTON	Wijaya Karya Beton
23	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
24	TRST	Trias Sentosa Tbk
25	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
26	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
27	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
28	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
29	EKAD	Ekadharma International Tbk
30	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk

31	SRSN	Indo Acidatama Tbk
32	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
33	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
34	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
35	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sumber : idx.com, *Diolah Peneliti (2022)*

3.3 Data dan Jenis Data

Menurut sumbernya data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder eksternal, yaitu data yang langsung diperoleh dari sumbernya, tetapi diperoleh dalam bentuk jadi dan dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain di luar perusahaan yang bersangkutan. Data sekunder diperoleh dari media internet, literatur, hasil penelitian terdahulu serta laporan yang berkaitan dengan penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Data-data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan yaitu 2018-2020 (www.idx.co.id).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil melalui website www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Data sekunder tersebut telah diverifikasi dan telah disetujui oleh pihak Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dimana pihak GIS tersebut bekerja sama dengan BEI untuk memastikan data-data yang digunakan peneliti adalah data yang valid.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variable yang telah dipilih oleh peneliti. Definisi operasional dapat didasarkan pada satu atau lebih sumber atau referensi, dengan disertai alasan yang mendasari menggunakan definisi tersebut. Selain didefinisikan, variable harus dapat diukur menurut kaidah atau ukuran yang lazim yang diterima secara akademis.

3.5.1 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil. Harga saham tersebut ditentukan oleh harga penutupan yang terakhir muncul sebelum bursa tutup. Alasan peneliti memilih variabel ini adalah agar Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat.

Dalam penelitian ini indicator yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah Price Book Value perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. (www.idx.co.id)

Berikut ini adalah rumus Price Book Value (PBV) menurut Gitman (2012) :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Book Value Per Lembar Saham}}$$

3.5.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indicator Return on Equity dalam mengukur profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. Return on equity (ROE) menunjukkan kapasitas atau nilai perusahaan untuk menciptakan manfaat setelah beban dengan memanfaatkan modal perusahaan itu sendiri.

Berikut adalah rumus Return on equity (ROE) menurut Jumingan (2014) :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

3.5.3 Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur leverage perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020

Berikut adalah rumus Debt to Equity Ratio menurut Sukmawati Sukamulja (2017) :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \text{Total Utang} / \text{Total Asset}$$

3.5.4 Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dinyatakan yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan *treasury*.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk menilai kebijakan dividen adalah Dividend Payout Ratio (DPR). Rasio ini dipilih karena lebih dapat menggambarkan perilaku opportunistik manajerial perusahaan yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada shareholders sebagai dividen dan berapa yang disimpan perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Semakin besar laba ditahan maka akan

menjadikan semakin sedikit laba yang digunakan untuk pembayaran dividen, begitupun sebaliknya.

Berikut ini adalah rumus Dividend Payout Ratio (DPR) menurut Jack Guinan (2010):

$$DPR = DPS/EPS$$

DPS = Dividend Per Share

EPS = Earning Per Share

3.5.5 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

Untuk mengukur ukuran perusahaan dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut menurut Nadeem dan Wang (2011) :

$$Size = \text{Log Natural Total Asset}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Proxy/ Rumus
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.	<i>Price to Book Value (PBV)</i> <i>= Harga Saham Per Lembar Saham : Book Value Per Lembar Saham</i>

			(Gitman 2012)
2	Profitabilitas (X1)	Keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang telah dilakukan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$ (Jumingan 2014)
3	Leverage (X2)	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.	$\text{Debt to Equity Ratio (DER)}$ $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$ (Sukamulja 2017)
4	Kebijakan Dividen (X3)	Persentase laba yang dinyatakan yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan <i>treasury</i> .	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$ (Jack Guinan 2010):

5	Ukuran Perusahaan (X4)	Peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi.	$Size = \log \text{ Natural Total Asset}$ (Nadeem & Wang 2011)
---	------------------------------	--	---

Sumber : *Diolah Peneliti (2022)*

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut (Sugiyono, 2014). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness atau kemencengan distribusi.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan model regresi dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Profitabilitas (ROE) , kebijakan dividen (DPR), Leverage (DER) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Metode regresi berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Model yang digunakan dalam regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan: Y	= nilai perusahaan
A	= nilai konstanta
b1, b2, b3, b4	= koefisien regresi
X1	= profitabilitas
X2	= leverage
X3	= kebijakan dividen
X4	= ukuran perusahaan
E	= variabel pengganggu (standar error)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah suatu pengujian hipotesis yang digunakan dalam suatu penelitian yang menunjukkan bahwa regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya (Ghozali, 2011). Adapun penyimpangan asumsi klasik ada empat; uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji hetrokedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variable dependen, variable independent atau keduanya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Untuk uji normalitas, menggunakan uji KomolgorovSmirnov (K-S).

3.6.3.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai toleran yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi dan menunjukkan kolinieritas yang tinggi. Nilai cut off bagi angka toleran adalah sebesar 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.6.3.3 Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelum). Kriteria apakah tidak terjadi auto korelasi ditentukan dengan Durbin Watson, yaitu dengan cara membandingkan antara nilai DW test dengan nilai pada table pada tingkat k (jumlah variabel bebas), n (jumlah sampel), dan α (tingkat signifikan yang ada. Jika nilai DW test $> d_u$ dan DW test $< 4 - d_u$ maka disimpulkan bahwa model yang diajukan tidak autokorelasi pada tingkat signifikan tertentu.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji Run Test. Apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi. Uji Run Test akan memberikan kesimpulan yang lebih pasti jika terjadi masalah pada uji Durbin-Watson (Ghozali, 2011).

3.6.3.4 Uji hetroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Pengujian hipotesis

3.6.4.1 Pengujian Adjusted R²

Koefisien determinasi (R^2) adalah presentase yang menunjukkan seberapa besar variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen) dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Dengan pengukuran koefisien determinasi ini akan dapat diketahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu.

Apabila koefisien daterminasi (R^2)=0 berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sebaliknya untuk koefisien determinasi (R^2)=1 maka terdapat hubungan yang sempurna. Digunakan adjusted R² sebagai koefisien determinasi apabila regresi variabel bebas lebih dari dua (Ghozali, 2011).

3.6.4.2 Uji Layak Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka semua variabel independen (ukuran perusahaan,, leverage, dan profitabilitas) secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka semua variabel independen (ukuran perusahaan,, leverage, dan profitabilitas) secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan)

3.6.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual parsial.

Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen (ukuran perusahaan,, leverage, dan profitabilitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen (ukuran perusahaan,, leverage, dan profitabilitas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun menjadi barang jadi yang memiliki nilai ekonomis dalam skala yang besar. Perusahaan manufaktur juga dikenal sebagai perusahaan yang menyediakan produk yang dibutuhkan oleh pasar dan di Indonesia perusahaan manufaktur dikenal dengan sebutan pabrik. Pada Bursa Efek Indonesia, perusahaan manufaktur dibedakan menjadi 3 jenis sektor industri yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri konsumsi. Tiap-tiap sektor tersebut terbagi menjadi beberapa sub sektor sebagai berikut :

- a. Sektor Industri Dasar dan Kimia
 1. Sub Sektor Semen
 2. Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca
 3. Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
 4. Sub Sektor Kimia
 5. Sub Sektor Plastik dan Kemasan

6. Sub Sektor Pakan Ternak
 7. Sub Sektor Kayu dan Pengolahannya
 8. Sub Sektor Pulp dan Kertas
- b. Sektor Aneka Industri
1. Sub Sektor Mesin dan Alat Berat
 2. Sub Sektor Otomotif dan Komponen
 3. Sub Sektor Tekstil dan Garment
 4. Sub Sektor Alas Kaki
 5. Sub Sektor Elektronika
 6. Sub Sektor Kabel
- c. Sektor Industri Barang Konsumsi
1. Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman
 2. Sub Sektor Rokok
 3. Sub Sektor Farmasi
 4. Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
 5. Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga

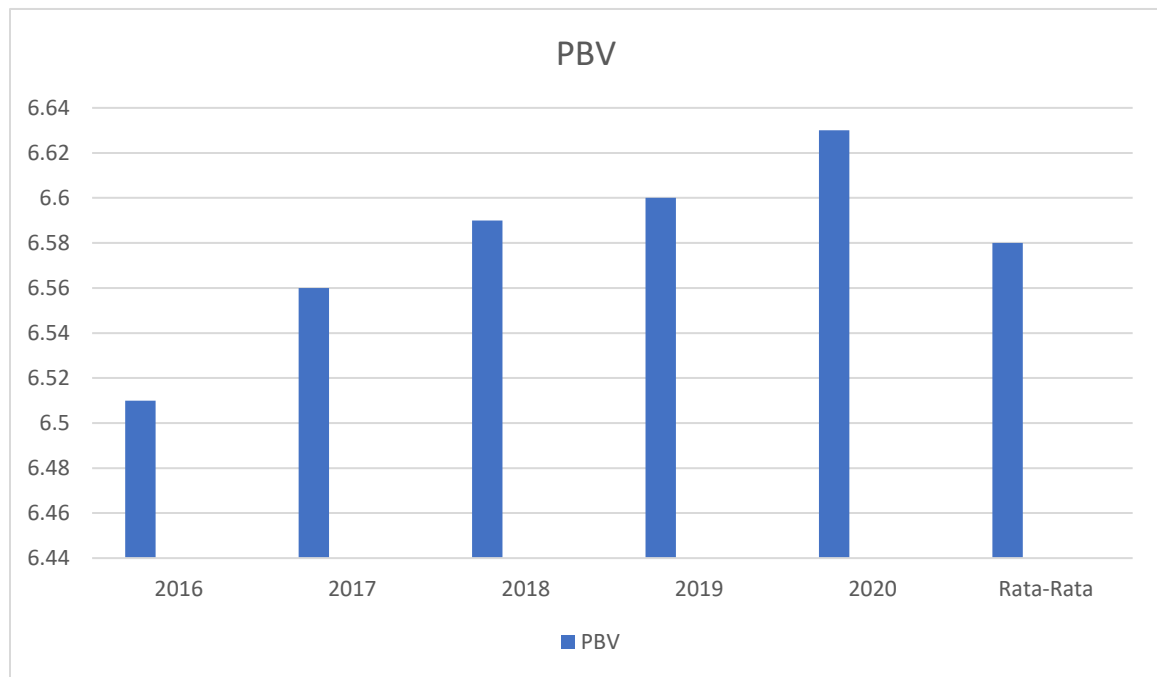
4.1.2 Analisis Deskriptif

4.1.2.1 Nilai Perusahaan

Variabel nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV), merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan

keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham. Berikut merupakan grafik perkembangan PBV perusahaan manufaktur tahun 2016-2020 :

Gambar 4.1
Perkembangan PBV Perusahaan Manufaktur 2016-2020



Sumber :Diolah Peneliti (2022)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa PBV perusahaan manufaktur meningkat dari tahun 2016-2020. PBV tertinggi berdasarkan gambar 4.1 adalah pada tahun 2020 yaitu sebesar 6.63 dan PBV terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 6.51. Dan rata-rata dari hasil perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 secara rata-rata sebesar 6.58.

Jika diteliti lebih lanjut pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan PBV sebab penurunan dikarenakan beberapa faktor seperti pemangkasan pajak penghasilan individu kelas menengah sebesar 10%, pelemahan nilai mata uang rupiah, dan

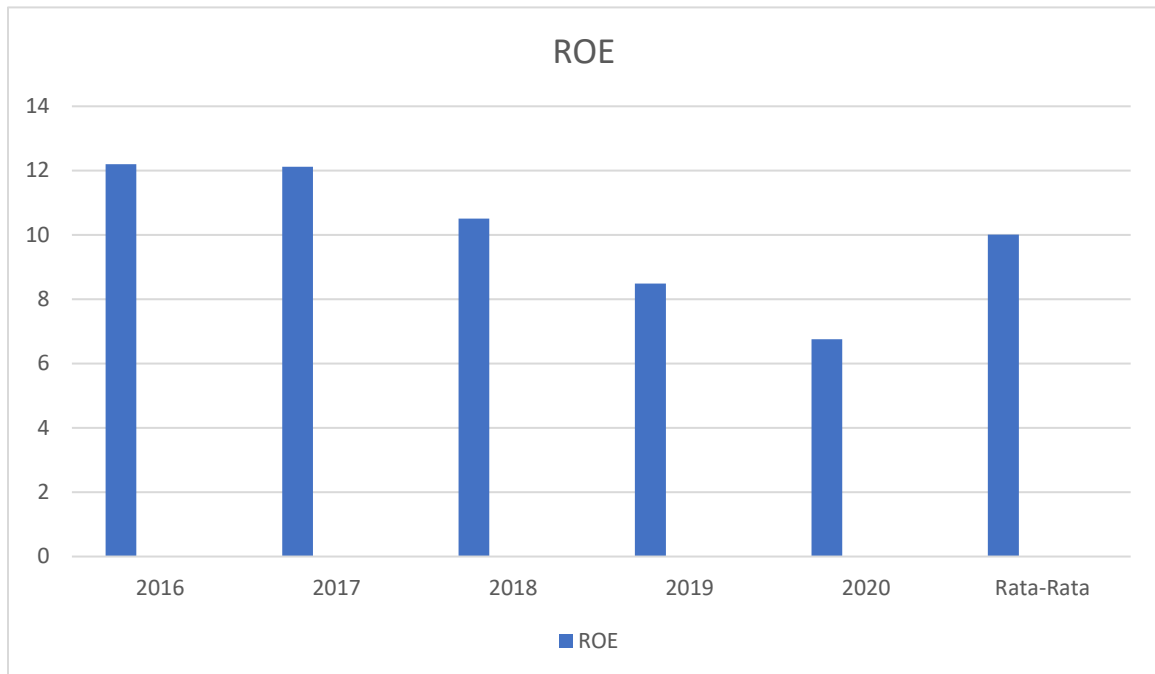
aturan baru BEI yang menekankan saham-saham barang konsumsi hal tersebut dipaparkan pada www.cnbcindonesia.com . Sedangkan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan karena dampak kinerja perusahaan-perusahaan yang menurun akibat pandemic COVID-19.

Data PBV yang telah dijelaskan pada gambar 4.1 menjelaskan bahwa rata-rata PBV pada perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2020 adalah sebesar 6.63. Alasan yang membuat rata-rata PBV tersebut sebesar 6.63 adalah hasil PBV terbesar dalam tahun 2016-2020 terjadi pada tahun 2020 sebesar 8.02 oleh Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dan PBV terkecil terjadi pada tahun 2016 sebesar 5.43 oleh Intanwijaya Internasional Tbk.

4.1.2.2 Profitabilitas

Variabel profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE), merupakan salah satu variabel yang menunjukkan kapasitas atau nilai perusahaan untuk menciptakan manfaat setelah beban dengan memanfaatkan modal perusahaan itu sendiri. Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. Berikut merupakan grafik perkembangan ROE perusahaan manufaktur tahun 2016-2020 :

Gambar 4.2
Perkembangan ROE Perusahaan Manufaktur 2016-2020



Sumber :Diolah Peneliti (2022)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa ROE perusahaan manufaktur menurun dari tahun 2016-2020. ROE tertinggi berdasarkan gambar 4.2 adalah pada tahun 2016 yaitu sebesar 12.20 dan ROE terendah pada tahun 2020 yaitu sebesar 6.76. Dan rata-rata dari hasil perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 secara rata-rata sebesar 10.01.

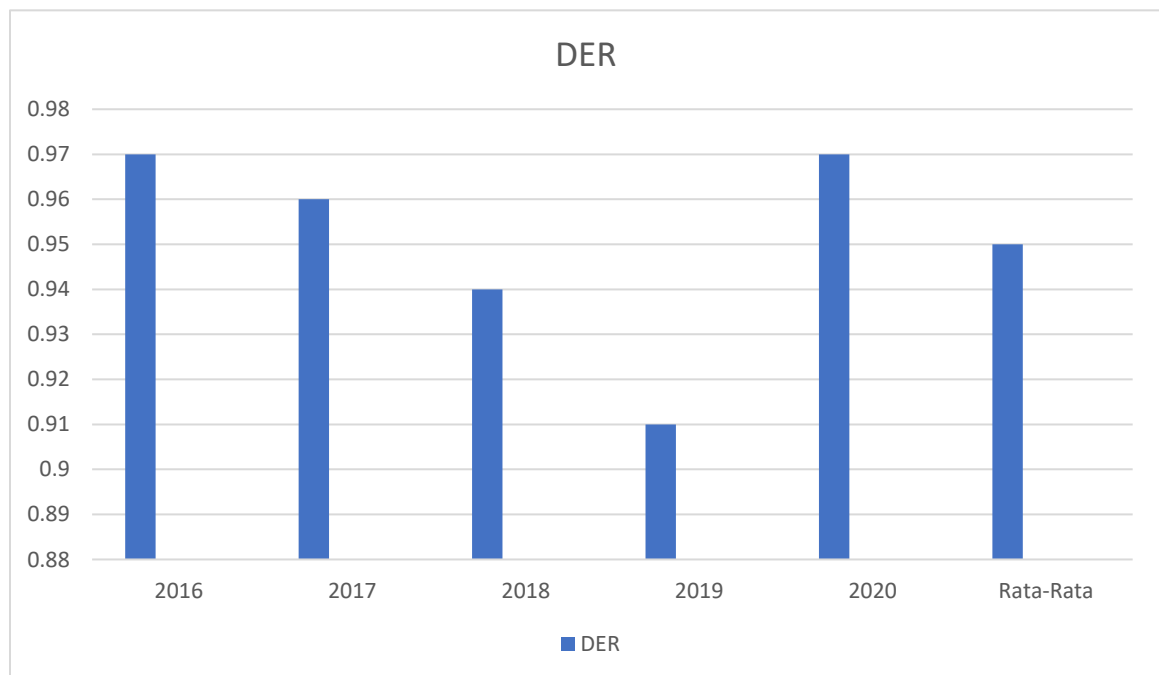
Data ROE yang telah dijelaskan pada gambar 4.2 menjelaskan bahwa rata-rata ROE pada perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2020 adalah sebesar 10.01. Alasan yang membuat rata-rata ROE tersebut sebesar 10.01 adalah hasil ROE terbesar dalam tahun 2016-2020 terjadi pada tahun 2017 sebesar 48.2 oleh PT Phapros Tbk. Dan ROE terkecil

terjadi pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 0.4 oleh Wilmar Cahaya Indonesia dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

4.1.2.3 Leverage

Variabel leverage pada penelitian ini menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER), rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman. Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Berikut merupakan grafik perkembangan DER perusahaan manufaktur tahun 2016-2020 :

Gambar 4.3
Perkembangan DER Perusahaan Manufaktur 2016-2020



Sumber :Diolah Peneliti (2022)

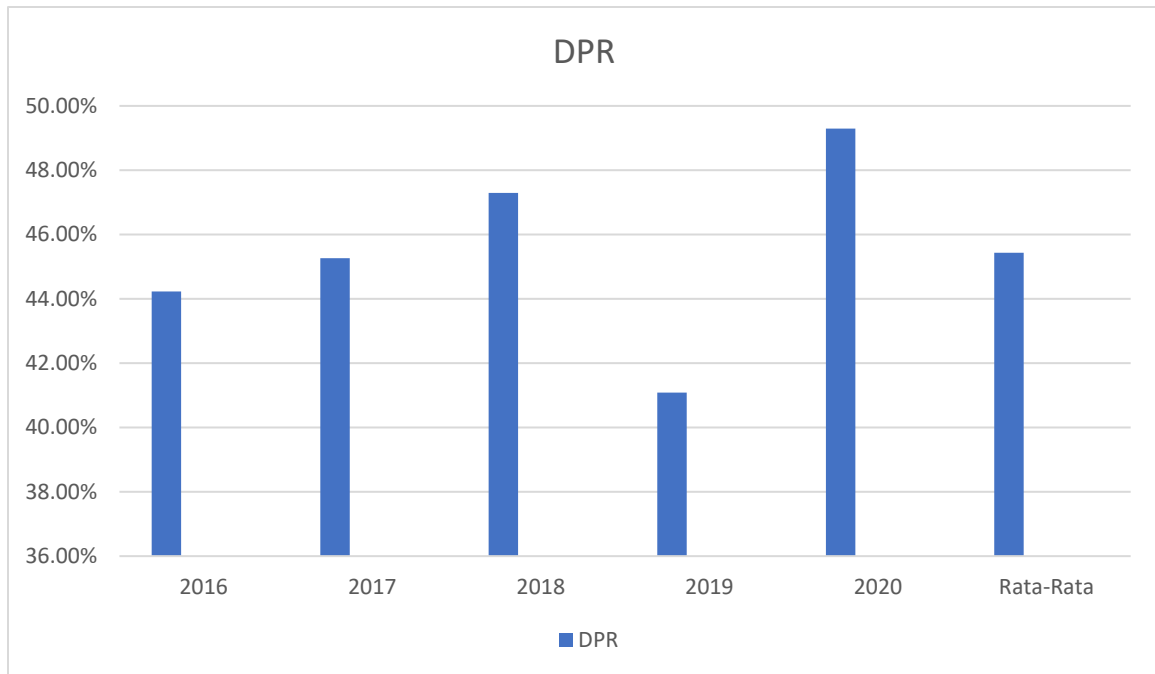
Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa DER perusahaan manufaktur menurun dari tahun 2016-2019 dan meningkat pada tahun 2019 menuju tahun 2020. DER tertinggi berdasarkan gambar 4.3 adalah pada tahun 2016 dan 2020 yaitu sebesar 0.97 dan DER terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 0.91. Dan rata-rata dari hasil perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 secara rata-rata sebesar 0.95.

Data DER yang telah dijelaskan pada gambar 4.3 menjelaskan bahwa rata-rata DER pada perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2020 adalah sebesar 0.95. Alasan yang membuat rata-rata DER tersebut sebesar 0.95 adalah hasil DER terbesar dalam tahun 2016-2020 terjadi pada tahun 2016 sebesar 4.19 oleh Indal Aluminium Industry Tbk. Dan DER terkecil terjadi pada tahun 2016 sebesar 0.08 oleh PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

4.1.2.4 Kebijakan Dividen

Variabel kebijakan dividen pada penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), rasio ini dipilih karena lebih dapat menggambarkan perilaku opportunistik manajerial perusahaan yaitu dengan melihat berapa besar keuntungan yang dibagikan kepada shareholders sebagai dividen dan berapa yang disimpan perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Semakin besar laba ditahan maka akan menjadikan semakin sedikit laba yang digunakan untuk pembayaran dividen, begitupun sebaliknya. Berikut merupakan grafik perkembangan DPR perusahaan manufaktur tahun 2016-2020 :

Gambar 4.4
Perkembangan DPR Perusahaan Manufaktur 2016-2020



Sumber :Diolah Peneliti (2022)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa DPR perusahaan manufaktur meningkat dari tahun 2016-2018, menurun pada tahun 2019 menuju tahun 2020 dan meningkat pada tahun 2019-2020. Maka dapat disimpulkan bahwa DPR pada perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2020 tidak stabil. DPR tertinggi berdasarkan gambar 4.4 adalah pada tahun 2020 yaitu sebesar 49.29% dan DPR terendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 41.09%. Dan rata-rata dari hasil perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 secara rata-rata sebesar 45.43%.

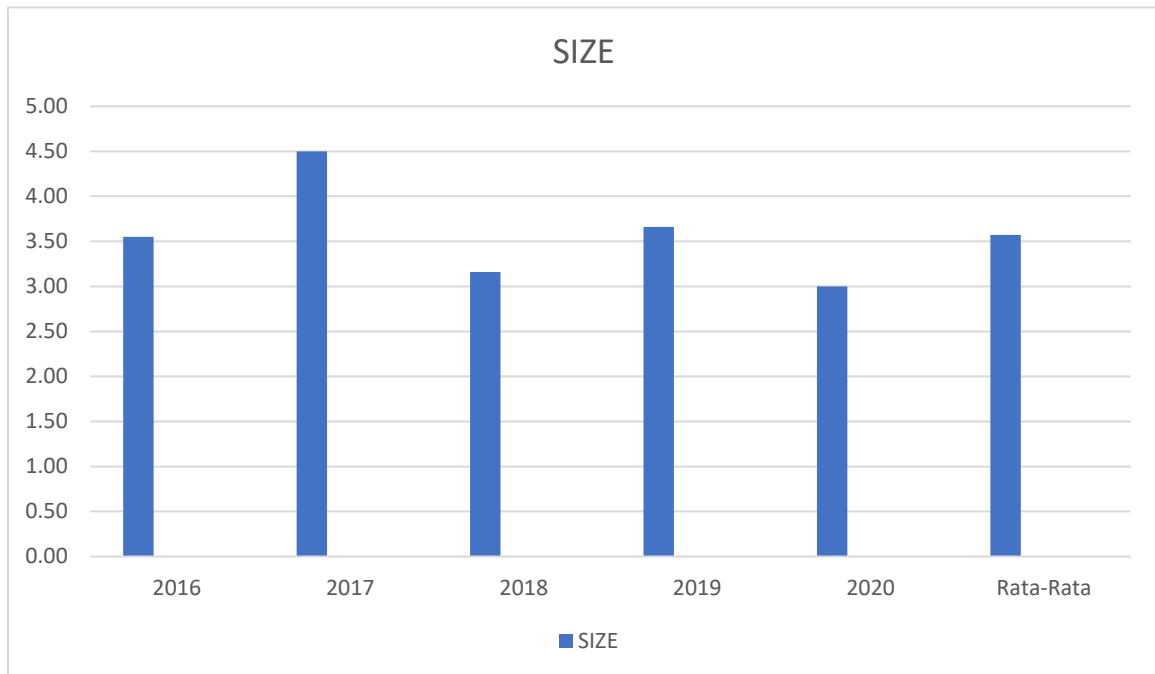
Data DPR yang telah dijelaskan pada gambar 4.4 menjelaskan bahwa rata-rata DPR pada perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2020 adalah sebesar 45.43%. Alasan yang membuat rata-rata DPR tersebut sebesar 45.43% adalah hasil DPR terbesar dalam tahun

2016-2020 terjadi pada tahun 2018 sebesar 180% oleh Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Dan DPR terkecil terjadi pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 2% oleh Alkindo Naratama Tbk.

4.1.2.5 Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan *SIZE*, alasan menggunakan ukuran perusahaan karena semakin besar total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran hutang dalam perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Berikut merupakan grafik perkembangan *SIZE* perusahaan manufaktur tahun 2016-2020 :

Gambar 4.5
Perkembangan SIZE Perusahaan Manufaktur 2016-2020



Sumber :Diolah Peneliti (2022)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa SIZE perusahaan manufaktur tidak stabil dari tahun 2016-2018, pada tahun 2016-2017 terjadi peningkatan akan tetapi pada tahun 2017-2018 terjadi penurunan, pada tahun 2018-2019 terjadi peningkatan dan terjadi penurunan pada tahun 2019-2020. SIZE tertinggi berdasarkan gambar 4.5 adalah pada tahun 2017 yaitu sebesar 4.5 dan SIZE terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 3.16. Dan rata-rata dari hasil perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 secara rata-rata sebesar 3.57.

Data SIZE yang telah dijelaskan pada gambar 4.5 menjelaskan bahwa rata-rata SIZE pada perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2020 adalah sebesar 3.57. Alasan yang membuat rata-rata SIZE tersebut sebesar 3.57 adalah hasil SIZE terbesar dalam tahun

2016-2020 terjadi pada tahun 2017 sebesar 82.44 oleh Unilever Indonesia Tbk. Dan SIZE terkecil terjadi pada tahun 2016 sebesar 0 oleh Wilmar Cahaya Indonesia.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel yang bersumber pada laporan keuangan yang dipublikasikan dalam website IDX pada periode 2016-2020 dapat diperoleh deskripsi mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Gambaran atau deskripsi dari suatu data ini dapat dilihat dari sampel, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PBV (Y)	3.5737	8.73400	175
ROE (X1)	9.9900	8.81216	175
DER (X2)	2.0636	14.69140	175
DPR (X3)	45.4286	33.86101	175
SIZE (X4)	6.5787	.59401	175

Sumber : Data dengan SPSS 20, 2022

Pada tabel 4.1 dapat diketahui rata-rata dari variabel Nilai Perusahaan adalah 3.5737 artinya bahwa rata-rata perusahaan sektor manufaktur mempunyai Nilai Perusahaan sebesar 3.5737, sementara standar deviasi sebesar 8.734 hal tersebut menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, karena nilai standar deviasi variabel Nilai Perusahaan lebih besar daripada nilai rata-rata variabel Nilai Perusahaan.

Rata-rata dari variabel Profitabilitas adalah 9.99 artinya bahwa rata-rata perusahaan sektor manufaktur mempunyai Nilai Perusahaan sebesar 9.99, sementara standar deviasi sebesar 8.81216 hal tersebut menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, karena nilai standar deviasi variabel Nilai Perusahaan lebih kecil daripada nilai rata-rata variabel Nilai Perusahaan.

Rata-rata dari variabel Leverage adalah 2.0636 artinya bahwa rata-rata perusahaan sektor manufaktur mempunyai Nilai Perusahaan sebesar 2.0636, sementara standar deviasi sebesar 14.69140 hal tersebut menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, karena nilai standar deviasi variabel Nilai Perusahaan lebih besar daripada nilai rata-rata variabel Nilai Perusahaan.

Rata-rata dari variabel Kebijakan Dividen adalah 45.4286 artinya bahwa rata-rata perusahaan sektor manufaktur mempunyai Nilai Perusahaan sebesar 45.4286, sementara standar deviasi sebesar 33.86101 hal tersebut menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, karena nilai standar deviasi variabel Nilai Perusahaan lebih kecil daripada nilai rata-rata variabel Nilai Perusahaan.

Rata-rata dari variabel Ukuran Perusahaan adalah 6.5787 artinya bahwa rata-rata perusahaan sektor manufaktur mempunyai Nilai Perusahaan sebesar 6.5787 , sementara standar deviasi sebesar 0.59401 hal tersebut menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, karena nilai standar deviasi variabel Nilai Perusahaan lebih kecil daripada nilai rata-rata variabel Nilai Perusahaan.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel analisi regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi program SPSS 20 :

Tabel 4.2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-17.302	6.269		-2.760	.006		
ROE (X1)	.433	.064	.437	6.732	.000	.970	1.031
DER (X2)	.020	.038	.033	.513	.609	.986	1.014
DPR (X3)	.061	.017	.236	3.662	.000	.979	1.021
SIZE (X4)	2.089	.967	.142	2.160	.032	.944	1.059

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil semua variabel independent yang diteliti adalah variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0.609 yang lebih besar dari 0.05. Variabel Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Variabel Ukuran Perusahaan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikansi sebesar 0.32 yang lebih kecil dari 0.05.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.2 diatas maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PBV = -17.302 + 0.433 ROE + 0.020 DER + 0.061 DPR + 2.089 SIZE + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -17.302. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan (PBV) akan bernilai -17.302 apabila masing-masing variabel independent bernilai 0.
2. Koefisien regresi Profitabilitas (ROE) diperoleh sebesar 0.433. Nilai regresi menunjukkan positif yang berarti setiap perubahan variabel profitabilitas berpotensi menaikkan nilai perusahaan.
3. Koefisien regresi Leverage (DER) diperoleh sebesar 0.020. Nilai regresi menunjukkan positif yang berarti setiap perubahan variabel profitabilitas berpotensi menaikkan nilai perusahaan.
4. Koefisien regresi Kebijakan Dividen (DPR) diperoleh sebesar 0.061. Nilai regresi menunjukkan positif yang berarti setiap perubahan variabel profitabilitas berpotensi menaikkan nilai perusahaan.

5. Koefisien regresi Nilai Perusahaan (SIZE) diperoleh sebesar 2.089. Nilai regresi menunjukkan positif yang berarti setiap perubahan variabel profitabilitas berpotensi menaikkan nilai perusahaan.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji sampel-sampel yang digunakan dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan analisis statistik Komolgorov-Smirnov pada residual persamaan dengan kriteria pengujian adalah jika probability value > 0.05 maka data terdistribusi normal dan jika probability value < 0.05 maka data terdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data penelitian model penelitian yang pertama adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.27647820
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.220
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		2.906
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Dari hasil uji K-S yang dilakukan pada tabel 4.3, dapat diketahui besar nilai *test statistic Kolmogorv-Smirnov* adalah 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian hasil ini memperlihatkan bahwa data residual berdistribusi tidak normal. Untuk mengatasi masalah tersebut yang dilakukan adalah melakukan transformasi data. Transformasi data adalah cara mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi agar data berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* setelah dilakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas (Setelah Transformasi Data)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30912957
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.989
Asymp. Sig. (2-tailed)		.282
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Hasil uji normalitas berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa data variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal dibuktikan dengan nilai signifikansi yang terlihat dari nilai Asymp. Sig. yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian yaitu 0.05 atau 5% yaitu sebesar 0.282 yang berarti data berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai toleran yang rendah

sama dengan nilai VIF tinggi dan menunjukkan kolinieritas yang tinggi. Nilai cut off bagi angka toleran adalah sebesar 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Hasil uji multikolinieritas untuk model penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-17.302	6.269		-2.760	.006		
ROE (X1)	.433	.064	.437	6.732	.000	.970	1.031
DER (X2)	.020	.038	.033	.513	.609	.986	1.014
DPR (X3)	.061	.017	.236	3.662	.000	.979	1.021
SIZE (X4)	2.089	.967	.142	2.160	.032	.944	1.059

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* > 0.10 dan memiliki nilai VIF < 10. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *tolerance* Profitabilitas sebesar 0.970 dan nilai VIF sebesar 1.031, *Leverage* dengan nilai *tolerance* sebesar 0.986 dan nilai VIF sebesar 1.014, Kebijakan Dividen dengan nilai *tolerance* sebesar 0.979 dan nilai VIF sebesar 1.021, dan Ukuran Perusahaan dengan nilai *tolerance* sebesar 0.944 dan nilai VIF sebesar 1.059.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari gejala multikolinieritas.

4.2.3.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelum). Kriteria apakah tidak terjadi auto korelasi ditentukan dengan Durbin Watson, yaitu dengan cara membandingkan antara nilai DW test dengan nilai pada table pada tingkat k (jumlah variable bebas), n (jumlah sampel), dan α (tingkat signifikan yang ada). Jika nilai DW test $> d_U$ dan DW test $< 4 - d_U$ maka disimpulkan bahwa model yang diajukan tidak autokorelasi pada tingkat signifikan tertentu (Ghozali, 2011). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.290	7.36159	.755

a. Predictors: (Constant), SIZE (X4), DER (X2), DPR (X3), ROE (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 untuk regresi linier diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0.755 maka nilai $d_U = 1.7996$, dan $4 - d_U = 4 - 1.7996 = 2.2004$ sehingga $1.7996 < 0.755 < 2.2004$. Dengan demikian nilai DW lebih kecil daripada batas atas (d_U). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi terjadi autokorelasi, untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut maka diperlukan uji tambahan, yaitu dengan cara melakukan metode *durbin's two-step method*. Hal tersebut ditujukan agar mendapatkan kelompok data yang baru sehingga nantinya mampu mendapatkan output yang diinginkan.

Hasil uji autokorelasi setelah dilakukan metode *durbin's two-step method* transformasi data menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi (Setelah Durbin's Two Step Method)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.321 ^a	.103	.082	.70692	1.812

a. Predictors: (Constant), LnX4_1, LnX1_1, LnX3_1, LnX2_1

b. Dependent Variable: LnY_1

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan output pada tabel 4.7 *durbin's two-step method*. Maka dapat diperoleh nilai tabel Durbin-Watson sebesar 1.812 maka nilai $dU = 1.7996$, dan $4 - dU = 2.2004$ sehingga $1.7996 < 1.812 < 2.2004$. Dengan demikian nilai DW lebih besar daripada batas atas (dU). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

4.2.3.4 Uji hetroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Hasil perhitungan heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.663	3.948		
	ROE (X1)	.410	.041	.588	.556
	DER (X2)	.009	.024	.021	.844
	DPR (X3)	.043	.010	.238	.812
	SIZE (X4)	.832	.609	.080	.934

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel ini menunjukkan independent Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan dapat digunakan untuk mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan keuangannya pada periode 2016-2020.

4.2.4 Pengujian hipotesis

4.2.4.1 Pengujian Adjusted R2

Koefisien determinasi (R^2) adalah presentase yang menunjukkan seberapa besar variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen) dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Dengan pengukuran koefisien determinasi ini akan dapat diketahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi :

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.710	.694	2.532154

a. Predictors: (Constant), SIZE (X4), DER (X2), DPR (X3), ROE (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Hasil uji koefisien determinasi menggunakan nilai *adjusted R²* sebesar 0.694 atau sebesar 69.4% yang berarti bahwa terdapat pengaruh profitabilitas (ROE), leverage (DER), kebijakan hutang (DPR), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan sisanya sebesar 30.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

4.2.4.2 Uji Layak Model (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Apabila Sig. lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa model penelitian layak untuk digunakan sebagai model pengujian dalam penelitian sebaliknya, apabila Sig. lebih besar dari 0,05 maka model tidak layak

untuk digunakan sebagai model pengujian dalam penelitian. Berikut disajikan uji signifikansi F dalam penelitian ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Layak Model (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4060.398	4	1015.099	18.731	.000 ^a
Residual	9212.802	170	54.193		
Total	13273.199	174			

a. Predictors: (Constant), SIZE (X4), DER (X2), DPR (X3), ROE (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 dari uji ANOVA atau uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 18.731 dan F tabel sebesar 2.42 sehingga $18.731 > 2.42$ dan memperlihatkan bahwa hasil uji statistic dengan signifikansi sebesar kurang dari 0.05 artinya bahwa ada pengaruh yang signifikansi dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

4.2.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen secara individual parsial. Berikut adalah hasil Uji t pada analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.11
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.302	6.269		-2.760	.006
	ROE (X1)	.433	.064	.437	6.732	.000
	DER (X2)	.020	.038	.033	.513	.609
	DPR (X3)	.061	.017	.236	3.662	.000
	SIZE (X4)	2.089	.967	.142	2.160	.032

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20, 2022

Pada tabel 4.11 menunjukkan nilai t hitung untuk masing-masing variabel :

1. Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi pada variabel profitabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan nilai perusahaan. Dengan demikian H_1 diterima.

2. Leverage

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi pada variabel leverage sebesar $0.609 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan nilai perusahaan. Dengan demilian H_2 ditolak.

3. Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi pada variabel kebijakan dividen sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan nilai perusahaan. Dengan demilian H_3 ditolak.

4. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi pada variabel ukuran perusahaan sebesar $0.032 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan nilai perusahaan. Dengan demilian H_4 diterima.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel 4.11 menunjukkan profitabilitas mempunyai nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 dan koefisien regresi sebesar 0.433, sehingga dapat dengan arah positif diartikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_1 diterima.

Dalam penelitian Hertina et al. (2019) disebutkan bahwa pada saat perusahaan mengalami kenaikan terhadap nilai perusahaan maka harga saham perusahaan akan ikut naik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa investor menilai baik kinerja perusahaan. Maka dari itu, H₁ menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Tingkat pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan akan menunjukkan masa depan perusahaan, jika tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut meningkat maka potensi peningkatan keuntungan sebuah perusahaan juga akan meningkat. Hal ini penting bagi investor dikarenakan hal tersebut sebuah sinyal yang positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Menurut Sartono (2010:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal perusahaan tersebut sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Dalam perspektif islam, islam memperbolehkan adanya kegiatan yang menghasilkan laba. Hal ini tertera pada Q.S An-Nisa' ayat 29, yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Menurut Tafsir Ibnu Katsir (2006:486) penjelasan dalam surat tersebut adalah sebagai berikut :

Allah SWT malarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian lainnya dengan bathil, yaitu dengan berbagai usaha yang tidak syar'i seperti riba, judi dan berbagai hal serupa yang penuh tipu daya. Sekalipun pada lahiriahnya cara-cara tersebut berdasarkan keumuman hukum syar'i, tetapi Allah mengetahui dengan jelas bahwa pelakunya hendak melakukan tipu muslihat terhadap riba. Ibnu Jarir berkata :”Diriwayatkan dari Ibnu 'Abbas, ada seseorang yang membeli baju. Si penjual berkata, 'Jika Anda suka, Anda dapat mengambilnya, dan jika tidak, Anda dapat mengembalikannya dengan tambahan satu dirham.' Dialah yang difirmankan Allah SWT (لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ) “Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar).”

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu (Ernawati & Widyawati, 2015; Hertina et al., 2019; Mutamimmah, 2019; Rudangga & Sudiarta, 2021; Suwardika & Mustanda, 2017) mereka menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur di BEI periode 2016-2020. Hasil ini dapat

dijadikan acuan bagi investor dalam menyusun portofolio saham dengan melihat besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset atau modal karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka nilai perusahaan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini berguna untuk perusahaan agar perusahaan tersebut lebih memperhatikan profitabilitas perusahaan tersebut. Untuk spesifiknya melihat indikator profitabilitas ROE dikarenakan ROE digunakan sebagai metrik untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat mengelola modal yang didapatkan oleh para investor. Jika ROE perusahaan tersebut tidak bagus maka para calon investor akan senggkan menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut. Terlebih lagi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel 4.11 menunjukkan leverage mempunyai nilai signifikansi 0.609 yang lebih besar dari 0.05 dan koefisien regresi sebesar 0.020, sehingga dapat dengan arah positif diartikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demilian H_2 ditolak.

Dalam penelitian Palupi & Hendiarto (2018) disebutkan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang lebih besar dari modal sendiri ataupun perusahaan yang menggunakan hutang lebih kecil dari modal sendiri tidak akan mempengaruhi nilai perusahaannya. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa berapapun banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan atau dengan kata lain tidak adanya pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Menurut Wiagustini (2010) leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio leverage merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman.

Secara sederhana leverage merupakan penggunaan dana hutang atau pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan return atau keuntungan dalam sebuah bisnis atau investasi.

Terdapat Al-qur'an mengenai hutang yaitu adalah sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۖ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُرُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah,282)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir (2006:80) penjelasan dalam surat tersebut adalah sebagai berikut :

Inilah ayat terpanjang dalam al-Qur-an.

Imam Abu Ja'far bin Jarir meriwayatkan dari Sa'id bin al-Musayyab bahwasanya ia mengatakan : ”Ayat al-Qur-an yang termasuk paling akhir turun dari langit adalah auat *dain* (tentang hutang, yakni ayat 282 dari surat al-Baqarah).”

Firman Allah SWT, (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ) *“Wahai*

orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya” Ini merupakan nasehat dan bimbingan dari

Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya yang beriman, jika mereka melakukan mu'amalah secara tidak tunai, hendaklah mereka menuliskannya supaya dapat menjaga jumlah dan batas waktu mu'amalah tersebut, serta lebih menguatkan bagi saksi. Dan Allah SWT telah mengingatkan hal tersebut pada penutupan ayat, dimana Dia berfirman, *ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ*

اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا “Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan”.

فَاكْتُبُوا “Hendaklah kamu menuliskannya.” Ini merupakan perintah dari Allah

Ta'ala agar dilakukannya penulisan untuk memperkuat dan menjaganya. Ibnu Juraij mengatakan : “Barangsiapa berhutang, maka hendaklah ia menuliskannya. Barangsiapa berjual beli hendaknya mengangkat saksi.”

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu (Palupi & Hendiarto, 2018) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh dan positif dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur di BEI periode 2016-2020. Hasil ini dapat dijadikan acuan bagi investor dalam menyusun portofolio saham dengan melihat besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang.

Hasil penelitian ini berguna untuk perusahaan sebagai acuan dalam mengelola leverage perusahaan. Untuk spesifiknya melihat indikator leverage DER dikarenakan DER

digunakan sebagai rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah utang dengan jumlah ekuitas. Agar para calon investor tertarik untuk menanamkan modal maka perusahaan harus memperhatikan jumlah utang dan jumlah ekuitas dalam perusahaan tersebut harus proporsional agar menarik perhatian calon investor agar menanamkan modal mereka.

4.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel 4.11 menunjukkan kebijakan dividen mempunyai nilai signifikansi 0.00 yang lebih kecil dari 0.05 dan koefisien regresi sebesar 0.061, sehingga dapat dengan arah positif diartikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H_3 ditolak.

Dalam penelitian Palupi & Hendiarto (2018) disebutkan bahwa semakin besar proporsi pemegang saham mendapat dividen maka semakin baik kinerja dan operasional dan membuat perusahaan semakin bernilai. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.

Menurut Sartono (2010), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Dan menurut Modigliani & Miller (1961), kebijakan dividen memang tidak mempengaruhi harga saham maupun kemakmuran pemegang saham. Selain itu, nilai perusahaan

ditentukan oleh *Earning Power and Assets* perusahaan tersebut. dengan demikian nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi.

Kebijakan dividen memiliki hubungan dengan keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Dalam islam, islam mengajarkan bahwa keuntungan yang dibagikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan haruslah atas dasar keadilan. Hal tersebut dapat dilihat dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Hud ayat 18 sebagai berikut :

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أُولَٰئِكَ يُعْرَضُونَ عَلَىٰ رَبِّهِمْ وَيَقُولُ الْأَشْهَادُ هَٰؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا
عَلَىٰ رَبِّهِمْ أَلَا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ ١٨

Artinya : “Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan suatu kebohongan terhadap Allah? Mereka itu akan dihadapkan kepada Tuhan mereka, dan para saksi akan berkata, “Orang-orang inilah yang telah berbohong terhadap Tuhan mereka.” Ingatlah, laknat Allah (ditimpakan) kepada orang yang zalim.”

Menurut Tafsir Ibnu Katsir (2006:615) penjelasan dalam surat tersebut adalah sebagai berikut :

Allah SWT menjelaskan keadaan orang-orang yang membuat-buat dusta terhadap-Nya. Dia akan menampakkan kehinaan mereka di akhirat kelak di hadapan seluruh makhluk dari kalangan Malaikat, para Rasul, Nabi, serta seluruh umat manusia dan jin.

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, dari Shafwan bin Muhriz, ia berkata : “Suatu ketika aku menggandeng tangan ‘Umar. Tiba-tiba seseorang menghadangnya dan berkata : ‘Bagaimana engkau mendengar Rasulullah SAW bersabda tentang pembicaraan rahasia pada hari kiamat?’ Ibnu ‘Umar menjawab : ‘Aku mendengar beliau bersabda:

“Sesungguhnya Allah swt. mendekati orang mukmin, lalu melindungi dan menutupi aibnya dari manusia serta membuatnya mengakui dosa-dosanya. Dia bertanya kepadanya: ‘Apakah kamu mengetahui dosa ini? Apakah kamu mengetahui dosa ini? Apakah kamu mengetahui dosa ini?’ Sehingga apabila telah mengakui dosa-dosanya dan memandang dirinya telah binasa, maka Allah berfirman: ‘Sesungguhnya Aku telah menutupi dosa itu bagimu di dunia dan sekarang Aku mengampuninya.’ Setelah itu Allah memberikan kitab amal kebbaikannya. Sedangkan orang-orang kafir dan orang-orang munafik, ‘Para saksi akan berkata: *‘Orang-orang inilah yang telah berdusta terhadap Rabb mereka.’ Ingatlah, kutukan Allah (ditimpakan) atas orang-orang yang dhalim.*”

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu Palupi & Hendiarto (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Demikian dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hasil ini dapat dijadikan acuan bagi investor dalam menyusun portofolio saham dengan melihat besarnya kemampuan perusahaan dalam membayar dividen untuk mengukur jumlah dividen yang dapat digunakan sebagai sinyal bagi para investor untuk mengukur tingkat keuntungan sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini berguna untuk perusahaan sebagai acuan dalam mengelola kebijakan dividen perusahaan. Untuk spesifiknya melihat indikator kebijakan dividen DPR dikarenakan DPR digunakan sebagai presentase pendapatan yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemilik atau pemegang saham. Jika perusahaan dapat mengatur

dalam membagikan dividen dengan nilai yang lebih tinggi karena perusahaan tersebut tidak membutuhkan ruang untuk membuat pertumbuhan baru maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang telah berkembang. Dan perusahaan berkembang akan membuat para investor tertarik dalam menanamkan modal mereka.

4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel 4.11 menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi 0.032 yang lebih kecil dari 0.05 dan koefisien regresi sebesar 2.089, sehingga dapat dengan arah positif diartikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demilian H_4 diterima.

Dalam penelitian Rudangga & Sudiarta (2021) disebutkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan dan jika semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban - kewajibannya (hutang) sudah terlunasi.

Menurut Sujarweni (2015:211) mengutarakan bahwa ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran hutang dalam perusahaan.

Pandangan islam terhadap perusahaan yang melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip Syariah adalah sekelompok manusia yang menyadari hakikat penciptaannya dengan patuh kepada penciptanya dan menyadari konsekuensi dari setiap tindakannya. Hal tersebut dapat dilihat pada surah Al-Layl : 4-7 sebagai berikut :

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّى ۖ ﴿٤﴾ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ۖ ﴿٥﴾ وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ ۖ ﴿٦﴾
فَسَنِّيْسِرُهُ ۖ وَلِيْسِرَىٰ ۖ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda. (QS. 92:4) Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, (QS. 92:5) dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (Surga), (QS.92:6) maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.(QS.92:7)”

Menurut Tafsir Ibnu Katsir (2006:504) penjelasan dalam surat tersebut adalah sebagai berikut :

Ketika sumpah di sini adalah dengan sesuatu yang berlawanan (yakni siang dan malam, laki-laki dan perempuan), maka obyek sumpah yang dituju juga berlawanan. Karena itu, Allah SWT berfirman, (إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّى) *”Sungguh usahamu memang beraneka macam.”* Yakni, amal perbuatan para hamba yang telah mereka lakukan, juga berlawanan dan beraneka ragam. Ada yang berbuat kebaikan, dan ada pula yang berbuat kejahatan.

Allah SWT berfirman, (فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ) *”Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa”* Yakni, memberikan harta yang diperintahkan untuk dikeluarkan, dan bertakwa kepada Allah dalam urusan-urusannya. (وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ)

“Dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (Surga)”, yakni membenarkan adanya pembalasan atas perbuatannya. Demikianlah Qatadah menafsirkannya. Khashif menafsirkan *al-husnaa* dengan pahala.

Selanjutnya, firman Allah SWT (فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ) ”*maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.*” Ibnu ‘Abbas menafsirkannya, ”Yakni menuju Kebaikan”.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Ernawati & Widyawati, 2015; Rudangga & Sudiarta, 2021) dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Hasil ini dapat dijadikan acuan bagi investor dalam menyusun portofolio saham dengan melihat besar kecilnya ukuran perusahaan dalam sebuah perusahaan. Karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian ini berguna untuk perusahaan sebagai acuan dalam mengelola ukuran perusahaan. Untuk spesifiknya melihat indikator ukuran perusahaan SIZE dikarenakan SIZE digunakan sebagai suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan ukuran perusahaan tersebut. Karena ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili

karakteristik keuangan perusahaan. Jika perusahaan tersebut mempunyai ukuran perusahaan yang besar maka perusahaan tersebut lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan perusahaan lain yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil. Hal tersebut dapat digunakan dalam menarik perhatian para calon investor untuk menanamkan modal.

4.3.5 Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel 4.10 menunjukkan uji ANOVA atau uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 18.731 dan F tabel sebesar 2.42 sehingga $18.731 > 2.42$ dan memperlihatkan bahwa hasil uji statistic dengan signifikansi sebesar kurang dari 0.05 artinya bahwa ada pengaruh yang signifikansi dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Hertina et al., 2019; Indriyani, 2017; Palupi & Hendiarto, 2018; Putra & Gantino, 2021) dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dengan demilian H_5 diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh penilaian kinerja dengan profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Hal ini dapat diartikan bahwa pada saat profitabilitas perusahaan naik diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel leverage tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Hal ini dapat diartikan bahwa pada saat leverage perusahaan naik hal tersebut tidak diikuti dengan nilai perusahaan sehingga leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Variabel kebijakan dividen berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik dan pada akhirnya nilai perusahaan akan meningkat.
4. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Hal ini dapat diartikan bahwa pada saat ukuran perusahaan naik maka semakin besar pula nilai perusahaan dan jika semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula nilai perusahaan.
5. Secara simultan atau bersamaan, variabel profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.

5.2 Saran

Adapun rekomendasi dari peneliti bagi investor, perusahaan, dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor :

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan solusi terkait dengan permasalahan mengenai penilaian kinerja dengan pengaruh profitabilitas,

leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Disarankan untuk memperhatikan kinerja perusahaan khususnya pada profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan dimana variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan :

Perusahaan secara umum disarankan untuk menerbitkan laporan keuangan melalui website Bursa Efek Indonesia maupun website resmi perusahaan. Perusahaan juga disarankan agar tetap memperhatikan kinerja keuangan perusahaan khususnya pada profitabilitas, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan sehingga diharapkan dapat menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya :

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar memperluas objek penelitian sehingga dalam melakukan penelitian objek atau sektor perusahaan tahun yang digunakan lebih baru dan lebih banyak. Dan disarankan agar menambah variabel-variabel penelitian agar penelitian yang dilakukan memperoleh hasil yang lebih akurat dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan. 2014. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia
- Apriliyanti, V., Hermi., & Herawaty, V. (2019). *Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kesempatan investasi terhadap nilai dan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi*. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti. 6(2). 201-224. <http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & Atmadja, A. T. (2014). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012*. Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1), 2(1)
- Ernawati, D. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. 4(4)
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Freeman, R.E, And Reed. 1983. *Stockholder And Stakeholder : A New Perspective On Corporate Governence*.
- Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 20 (6 ed.)*. Semarang: universitas Diponegoro
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya

- Hemastuti, C. P. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(4). Hal 1-15.
- Hertina, D., Hidayat, M.B.H., & Mustika, D.(2019). *Ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Ecodemica*. 3(1). 1-10.
- Indriyani, E. 2017. *Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Jack Guinan.2010. Investopedia. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.
- Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Pt Rajagravindo Persada.
- Kevin, Anthony. 2018. "IHSG Anjlok 1,72%, Ini Penjelasan Lengkap Penyebabnya." *cnbcindonesia.com*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181109164951-17-41447/ihsg-anjlok-172-ini-penjelasan-lengkap-penyebabnya> (June 16, 2022)
- Martha, L., Sogiroh, N.U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y., *Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Benefita*. 3(2).
- Miller, M. H., dan F. Modigliani. (1961). *Dividend Policy, Growth, and the Valuation of Shares*. *Journal of Business*. Vol. 34 (4): 411-433.
- Mutamimmah. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017)*. *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 9(2). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Nadeem dan Z. Wang. 2011. Determinant of Capital Structure: an empirical study of firm in manufacturing industry of Pakistan. *International Research Journal of Managerial Finance*.
- Palupi, R.S.,& Hendiarto, S.(2018). *Kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan properti & real estate*. *Jurnal Ecodemica*. 2(2).
- Pratama dan Wiksuana (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN : 2302-8912.

- Putra, R. D., & Gantino, R.(2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. 11(1).
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud. 5(7).
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta, Edisi Keempat. BPFE.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian – Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pt Pustaka Baru.
- Sukamulja, Sukmawati., (2017), *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal (Edisi 1)*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep & Aplikasi*. Jakarta : Ekonisia.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*. E-Jurnal Manajemen Unud. 6(3).
- Syaikh Shafiyyur Rahman al-Mubarakfuri (2006). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir*. Terjemahan: Abu Ihsan al-Atsari. Pustaka Ibnu Katsir, Bogor, Jilid 1-9.
- Wiagustini, Ni luh Putu. (2010). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

www.idx.co.id

www.bps.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian

KODE	NAMA	TAHUN	ROE	DER	DPR	PBV	SIZE
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	2016	3.3	1.52	5.00%	0.34	6.47
		2017	3.8	1.46	43.00%	0.35	6.47
		2018	8.8	1.8	47.00%	0.36	6.51
		2019	11.6	1.39	42.00%	0.38	6.48
		2020	11.5	1.35	41.00%	0.63	6.47
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia	2016	2.8	0.61	35.00%	0	6.15
		2017	1.1	0.54	24.00%	0.85	6.14
		2018	0.4	0.32	64.00%	0.89	6.08
		2019	4.5	0.25	30.00%	0.68	6.14
		2020	3.3	0.28	32.00%	0.5	6.19
DLTA	Delta Djakarta Tbk	2016	2.5	0.18	56.00%	4.37	6.08
		2017	2.4	0.17	74.00%	3.48	6.13
		2018	1.9	0.19	120.00%	3.75	6.15
		2019	2.2	0.17	95.00%	5.61	6.15
		2020	1	0.21	164.00%	7.14	6.09
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2016	1.96	0.56	24.00%	5.61	7.46
		2017	17.4	0.56	49.00%	5.11	7.50
		2018	14.3	0.54	50.00%	5.56	7.53
		2019	14.1	0.56	50.00%	5.61	7.59
		2020	17.5	1.84	39.00%	3.14	8.02
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2016	11.9	0.87	49.00%	1.55	7.91

		2017	11	0.88	49.00%	1.43	7.94
		2018	10.5	0.88	50.00%	1.35	7.98
		2019	15.8	1.12	50.00%	2.15	7.50
		2020	19.5	2	38.00%	1.24	7.58
MYOR	Mayora Indah Tbk	2016	22.1	1.06	34.00%	6.38	7.11
		2017	22.1	1.03	37.00%	6.71	7.17
		2018	9.1	1.29	39.00%	7.45	7.26
		2019	9.5	0.92	32.00%	7.34	7.28
		2020	8.2	0.79	56.00%	4.47	7.30
ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2016	19.3	1.02	21.00%	5.97	6.47
		2017	4.8	0.62	20.00%	5.39	6.66
		2018	2.4	0.51	35.00%	2.6	6.63
		2019	5	0.52	54.00%	1.94	6.67
		2020	3	0.3	140.00%	2.85	6.65
SKLT	Sekar Laut Tbk	2016	6.9	0.92	16.00%	1.27	5.75
		2017	7.4	1.07	20.00%	2.46	5.80
		2018	7.1	1.2	20.00%	3.16	5.86
		2019	8.8	1.1	23.00%	3.16	5.90
		2020	7.8	0.9	24.00%	3.8	5.89
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	2016	18	2.68	17.00%	1.64	7.10
		2017	23	2.51	42.00%	1.64	7.15
		2018	18.4	2.51	19.00%	1.05	7.20
		2019	13.6	2.21	21.00%	1.18	7.24
		2020	12.9	2.42	20.00%	0.75	7.29
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	2016	10.7	0.37	40.00%	0.96	6.13
		2017	4.1	0.25	30.00%	0.62	6.09
		2018	3.1	0.25	9.00%	0.59	6.11
		2019	0.8	0.26	25.00%	0.43	6.11

		2020	3.5	0.35	24.00%	0.86	6.21
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	2016	14.09	0.42	67.00%	1.84	6.19
		2017	14.5	0.47	98.00%	1.95	6.22
		2018	13.5	0.41	58.00%	1.81	6.23
		2019	4.2	0.4	56.00%	1.26	6.26
		2020	2.8	0.5	76.00%	1.96	6.30
KLBF	Kalbe Farma Tbk	2016	1.8	0.22	44.00%	6.01	7.18
		2017	1.7	0.2	48.00%	5.97	7.22
		2018	2.2	0.18	27.00%	4.89	7.24
		2019	2.1	0.22	35.00%	3.98	7.31
		2020	2.1	0.24	59.00%	4.04	7.35
MERK	Merck Tbk	2016	26.4	0.28	53.00%	7.44	5.87
		2017	23.9	0.37	79.00%	6.24	5.93
		2018	21.7	0.39	100.00%	3.02	5.95
		2019	1.1	0.43	75.00%	3	5.95
		2020	1	0.44	75.00%	2.28	5.97
PEHA	PT Phapros Tbk	2016	21.8	0.42	50.00%	0.49	5.95
		2017	48.2	0.67	70.00%	0.58	6.07
		2018	40.7	1.36	70.00%	0.61	6.27
		2019	23.7	1.55	70.00%	1.24	6.32
		2020	6.6	1.58	38.00%	1.35	6.28
SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2016	1.7	0.08	81.00%	3.05	6.48
		2017	1.8	0.09	81.00%	2.99	6.50
		2018	1.6	0.15	82.00%	4.27	6.51
		2019	1.7	0.16	132.00%	7.45	6.55
		2020	1.8	0.19	125.00%	8.32	6.59
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	2016	11.7	0.42	41.00%	1.94	6.82
		2017	10.9	0.46	33.00%	1.66	6.87

		2018	8.1	0.43	34.00%	1.17	6.88
		2019	3	0.46	41.00%	1.28	6.92
		2020	4.1	0.45	34.00%	1.07	6.96
KINO	PT Kino Indonesia Tbk	2016	9.2	0.68	19.00%	2.25	6.52
		2017	5.3	0.58	34.00%	1.53	6.51
		2018	4.9	0.66	30.00%	1.89	6.54
		2019	11.1	0.79	30.00%	2.02	6.67
		2020	2.6+	1.09	40.00%	1.19	6.72
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2016	35.8	2.56	99.00%	46.67	7.22
		2017	35.4	2.65	99.00%	82.44	7.28
		2018	30.8	1.58	100.00%	38.62	7.29
		2019	38.2	3.05	52.00%	50.34	7.31
		2020	39.4	3.06	100.00%	32.52	7.31
HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	2016	7.4	0.51	26.00%	0.51	6.03
		2017	10.7	0.43	25.00%	0.48	6.15
		2018	8	0.37	27.00%	0.45	6.17
		2019	8.5	0.86	26.00%	0.36	6.36
		2020	8.5	1.1	21.00%	0.71	6.45
INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	2016	14.8	0.15	88.00%	2.23	7.48
		2017	7.5	0.18	135.00%	3.29	7.46
		2018	2.7	0.18	180.00%	3.01	7.43
		2019	1.2	0.2	92.00%	3.13	7.44
		2020	1.2	0.23	138.00%	1.84	7.44
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2016	14.8	0.45	40.00%	1.91	7.65
		2017	6.7	0.61	40.00%	1.93	7.69
		2018	6.5	0.6	40.00%	2.15	7.71
		2019	6.9	1.44	10.00%	2.37	7.90
		2020	7.2	1.24	40.00%	1.52	7.89

WTON	Wijaya Karya Beton	2016	11.3	0.87	31.00%	3.02	6.67
		2017	12.3	1.57	31.00%	1.59	6.85
		2018	9.4	1.65	31.00%	1.25	6.89
		2019	18.8	2	25.00%	1.34	7.01
		2020	5	1.5	18.00%	0.73	6.93
ARNA	Arwana Citramulia Tbk	2016	9.6	0.63	3.00%	4.15	6.19
		2017	11.8	0.56	72.00%	2.44	6.20
		2018	11	0.55	76.00%	2.92	6.21
		2019	3.2	0.51	76.00%	3.3	6.26
		2020	4.6	0.5	71.00%	4.38	6.29
TRST	Trias Sentosa Tbk	2016	1.7	0.7	55.00%	0.45	6.52
		2017	1.9	0.69	41.00%	0.54	6.52
		2018	1.3	0.77	22.00%	0.49	6.61
		2019	2.2	1.04	31.00%	0.5	6.64
		2020	2.7	0.93	36.00%	0.96	6.63
ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2016	12.5	1.04	62.00%	1.67	5.61
		2017	12.6	1.17	68.00%	1.46	5.70
		2018	10.7	0.97	2.00%	1.44	5.70
		2019	9.5	0.91	2.00%	1.44	5.97
		2020	8.6	0.86	3.00%	1.7	5.98
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2016	24.6	1.72	55.00%	3.31	6.93
		2017	22.6	1.85	38.00%	4.07	6.97
		2018	21.7	1.59	59.00%	4.84	7.01
		2019	9.7	1.34	46.00%	4.71	7.03
		2020	4.5	1.44	47.00%	3.82	7.06
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2016	7.4	1.44	6.00%	0.15	6.97
		2017	12.8	1.37	9.00%	0.71	7.01
		2018	13.9	1.36	6.00%	1.15	7.11

		2019	6.3	1.09	7.00%	1.29	6.93
		2020	6.3	0.94	6.00%	0.72	6.93
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2016	0.8	1.66	174.00%	0.16	6.52
		2017	2.7	1.59	25.00%	0.68	6.54
		2018	19.9	1.37	5.00%	1.87	6.64
		2019	9.3	0.93	5.00%	2.27	6.49
		2020	8.3	0.83	5.00%	1.12	6.49
EKAD	Ekadharma International Tbk	2016	15.3	0.19	25.00%	0.79	5.85
		2017	11.5	0.2	16.00%	0.75	5.90
		2018	9.7	0.18	28.00%	0.82	5.93
		2019	1.1	0.14	34.00%	0.84	5.99
		2020	1.2	0.14	34.00%	1.07	6.03
INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2016	4.1	0.11	10.00%	0.25	5.43
		2017	6.1	0.13	13.00%	0.28	5.48
		2018	5.8	0.17	5.00%	0.39	5.53
		2019	1.6	195	30.00%	0.39	5.61
		2020	3.2	0.2	16.00%	0.34	5.65
SRSN	Indo Acidatama Tbk	2016	2.7	0.78	18.00%	0.85	5.86
		2017	4.2	0.57	20.00%	0.73	5.81
		2018	7.1	0.53	15.00%	0.85	5.84
		2019	8.3	0.53	28.00%	0.89	5.89
		2020	7.8	0.57	14.00%	0.56	5.96
TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	2016	26.2	0.87	35.00%	4.93	6.46
		2017	20	0.79	31.00%	4.75	6.61
		2018	9.7	0.71	26.00%	3.95	6.66
		2019	0.4	0.97	25.00%	3.92	6.54
		2020	0.7	1	82.00%	5.05	6.56
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	2016	13.1	0.41	91.00%	0.44	6.48

		2017	7.5	0.41	20.00%	0.63	6.48
		2018	10.2	0.37	69.00%	0.58	6.55
		2019	1.1	0.26	23.00%	0.69	6.34
		2020	2.2	0.22	23.00%	1.1	6.38
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	2016	13.7	4.19	49.00%	0.82	6.13
		2017	13.9	3.38	49.00%	0.89	6.08
		2018	10	3.82	96.00%	0.9	6.14
		2019	21.5	1.9	48.00%	0.97	6.08
		2020	2	2.2	24.00%	0.65	6.14
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	2016	24.9	3.49	29.00%	0.83	6.24
		2017	20.7	3.51	21.00%	0.71	6.35
		2018	10.6	3.1	14.00%	0.54	6.40
		2019	16.4	2	17.00%	0.57	6.19
		2020	9.8	1.95	22.00%	0.77	6.20

Lampiran 2 : Hasil Uji IBM SPSS 20

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PBV (Y)	3.5737	8.73400	175
ROE (X1)	9.9900	8.81216	175
DER (X2)	2.0636	14.69140	175
DPR (X3)	45.4286	33.86101	175
SIZE (X4)	6.5787	.59401	175

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-17.302	6.269		-2.760	.006		
ROE (X1)	.433	.064	.437	6.732	.000	.970	1.031
DER (X2)	.020	.038	.033	.513	.609	.986	1.014
DPR (X3)	.061	.017	.236	3.662	.000	.979	1.021
SIZE (X4)	2.089	.967	.142	2.160	.032	.944	1.059

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.27647820
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.220
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		2.906
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Normalitas (Setelah Transformasi Data)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30912957
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.989
Asymp. Sig. (2-tailed)		.282
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-17.302	6.269		-2.760	.006	
	ROE (X1)	.433	.064	.437	6.732	.000	1.031
	DER (X2)	.020	.038	.033	.513	.609	1.014
	DPR (X3)	.061	.017	.236	3.662	.000	1.021
	SIZE (X4)	2.089	.967	.142	2.160	.032	1.059

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.553 ^a	.306	.290	7.36159	.755

a. Predictors: (Constant), SIZE (X4), DER (X2), DPR (X3), ROE (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Hasil Uji Autokorelasi (Setelah Durbin's Two Step Method)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.321 ^a	.103	.082	.70692	1.812

a. Predictors: (Constant), LnX4_1, LnX1_1, LnX3_1, LnX2_1

b. Dependent Variable: LnY_1

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.663	3.948		-1.941	.054
	ROE (X1)	.410	.041	.588	1.124	.056
	DER (X2)	.009	.024	.021	.367	.714
	DPR (X3)	.043	.010	.238	1.125	.126
	SIZE (X4)	.832	.609	.080	1.365	.174

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.710	.694	2.532154

a. Predictors: (Constant), SIZE (X4), DER (X2), DPR (X3), ROE (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Hasil Uji Layak Model (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4060.398	4	1015.099	18.731	.000 ^a
	Residual	9212.802	170	54.193		
	Total	13273.199	174			

a. Predictors: (Constant), SIZE (X4), DER (X2), DPR (X3), ROE (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.302	6.269		-2.760	.006
	ROE (X1)	.433	.064	.437	6.732	.000
	DER (X2)	.020	.038	.033	.513	.609
	DPR (X3)	.061	.017	.236	3.662	.000
	SIZE (X4)	2.089	.967	.142	2.160	.032

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana Nomor 50 Malang 65144, Telepon: (0341) 588881, Faksimile: (0341) 588881

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malang, 30 Juni 2022

SURAT KETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Risky Mahendra
NIM : 18510143
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.
Ketua GIS BEI-UIN Maliki Malang

Mega Noerman Ningtyas, S.E., M.Sc



Lampiran 4 : Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Risky Mahendra
 Nim/Jurusan : 18510143/ Manajemen
 Pembimbing : Fitriyah,M.M
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	3 Mar 2022	Pengajuan Outline	1
2.	19 Mar 2022	Proposal	2
3.	23 Mar 2022	Revisi & Acc Proposal	3
4.	14 Apr 2022	Seminar Proposal	4
5.	28 Apr 2022	ACC Proposal	5
6.	14 Juni 2022	Skripsi Bab I-V	6
7.	16 Juni 2022	Revisi & Acc Skripsi	7
8.	16 Juni 2022	Acc keseluruhan	8

Malang, 16 Juni 2022

Mengetahui
 Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM /
 NIP. 197406042006041002

Lampiran 5 : Bukti Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Risky Mahendra
NIM : 18510143
Handphone : 081252985055 / 081231702493 (WA)
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Email : riskymahendra991@gmail.com
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	24%	14%	16%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 8 Juli 2022
UP2M

Puji Endah Purnamasari, M.M
198710022015032004

tralala

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

5%

2

jurnal.polines.ac.id

Internet Source

4%

3

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Student Paper

3%

4

archive.org

Internet Source

2%

5

assunnahcirebon.com

Internet Source

2%

6

www.coursehero.com

Internet Source

1%

7

Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi
Swasta Indonesia

Student Paper

1%

8

repository.iiq.ac.id

Internet Source

1%

9

repository.ump.ac.id

	Internet Source	1 %
10	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
11	Tesa Hikmatia R, Mukhzarudfa, Wiralestari. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4 Sebagai Variabel Intervening", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019 Publication	1 %
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
14	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to ppmsom Student Paper	1 %
16	anzdoc.com Internet Source	1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1 %

Lampiran 6 : Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Muhammad Risky Mahendra
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 26 Agustus 2000
Alamat Asal : Perum Kebonsari Indah Blok D no 5 RT 7 RW 4, Kota
Malang
Telepon/ HP : 081252985055 / 081231702493 (WA)
E-Mail : riskymahendra991@gmail.com
Instagram : @kikmahendra

Pendidikan Formal

2006-2012 : SD Labolatorium UM Malang
2012-2015 : SMP Brawijaya Smart School Malang
2015-2018 : SMA Negeri 2 Malang
2018-2022 : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maliki
Malang

Pendidikan Non Formal

2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki
Malang
2019 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

2017-2021 : Karang Taruna Cokra RT 07

Malang, 16 Juni 2022

Muhammad Risky Mahendra